



TAHUN  
2025-2029



# RENCANA STRATEGIS BISNIS

**FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS JEMBER**

Jl. Kalimantan No. 37, Kampus Bumi Tegalboto  
Kotak Pos 185 Jember 68121  
Telp. 0331-337188 / Fax. 0331 332738  
email: fib@unej.ac.id



Website:  
<https://fib.unej.ac.id/>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
**FAKULTAS ILMU BUDAYA**  
Telp. (0331) 330224, 333147 Fax. (0331) 339029, 337422  
E-mail : [fib@unej.ac.id](mailto:fib@unej.ac.id) Laman: [www.fib.unej.ac.id](http://www.fib.unej.ac.id)

---

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS JEMBER  
Nomor : 3837/UN25.1.4/KL/2025  
tentang  
RENCANA STRATEGIS BISNIS  
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS JEMBER  
TAHUN 2025 - 2029

DEKAN FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS JEMBER,

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pencapaian standar Pendidikan bertaraf nasional dan internasional, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember perlu memiliki rencana strategis bisnis yang memuat program kegiatan dan indikator kinerja;
- b. Bahwa rencana strategis bisnis Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember tersebut diperlukan sebagai acuan dalam melakukan peningkatan standar mutu pendidikan bertaraf internasional secara berkesinambungan;
- c. Bahwa berdasarkan huruf a dan b di atas perlu ditetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember tentang Rencana Strategis Bisnis 2025-2029
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Undang – Undang RI Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2014 Nomer 6, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5494)
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);
4. Peraturan Presiden RI Nomor 72 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jember (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 17);
6. Peraturan Menteri PTIP Nomor 151 Tahun 1964 tanggal 9 Nopember 1964, tentang Pendirian Universitas Negeri Jember;

7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Statuta Universitas Jember (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 460);
8. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 582/KMK.05/2020 tentang Penetapan Universitas Jember Pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
9. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 4964/M/06/2024 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Jember Periode Tahun 2020-2024 dan Pengangkatan Rektor Universitas Jember Periode Tahun 2024-2028;
10. Keputusan Rektor Universitas Jember Nomor 28232/UN25/KP/2024 tentang Pemberhentian Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember Periode Tahun 2020-2024 dan Pengangkatan Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember Periode Tahun 2024-2028.

Memperhatikan : Peraturan Rektor Universitas Jember Nomor 2 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Bisnis Universitas Jember Tahun 2025-2029.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS JEMBER TENTANG RENCANA STRATEGIS FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS JEMBER TAHUN 2025-2029.

KESATU : Menetapkan Rencana Strategis Bisnis Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember Tahun 2025-2029 sebagaimana terlampir dalam Keputusan ini

KEDUA : Rencana Strategis Bisnis Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember Tahun 2025-2029 dalam diktum kesatu digunakan sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember;

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jember  
Pada tanggal 24 Juli 2025

DEKAN,  
  
NAWIYANTO  
NIP. 196612211992011001

## KATA PENGANTAR

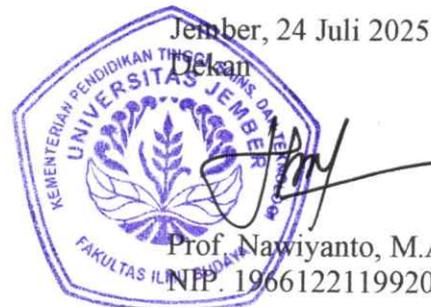
Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, Rencana Strategis Bisnis Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Jember Tahun 2025–2029 telah berhasil disusun. Dokumen ini disusun sebagai bentuk penyesuaian dan penyelarasan dengan Rencana Strategis Bisnis Universitas Jember Tahun 2025-2029. Rencana Strategis Bisnis FIB Universitas Jember Tahun 2025–2029 memuat Visi dan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, serta Program Unggulan selama lima tahun ke depan beserta target capaian setiap tahunnya.

Penyusunan dokumen ini merupakan hasil dari dukungan dan kontribusi serta sinergis berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Jember beserta seluruh jajarannya atas arahan, dukungan, dan kepercayaan dalam penyusunan Renstra Bisnis ini.
2. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan FIB UNEJ atas kontribusi pemikiran, dukungan teknis, dan semangat kebersamaan dalam penyusunan dokumen ini.
3. Tim Taskforce penyusun Renstra Bisnis yang telah menunjukkan dedikasi dan kerja keras dalam menyusun dokumen ini secara sistematis dan berbasis data.
4. Mahasiswa, alumni, serta stakeholder internal maupun eksternal yang telah memberikan pandangan strategis dan wawasan berharga berbasis pengalaman nyata.

Sebagai penutup, kami mengharapkan agar dokumen Rencana Strategis Bisnis Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember Tahun 2025–2029 ini dapat berfungsi sebagai acuan yang bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan strategis serta pelaksanaan program kerja secara efektif dan efisien. Dokumen ini disusun sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan agar lebih terarah, transparan, dan akuntabel, sehingga kualitas dari mutu layanan dapat terus ditingkatkan. Kami juga senantiasa terbuka terhadap saran dan kritik bersifat konstruktif yang bertujuan untuk mendukung penyempurnaan serta keberlanjutan rencana ini pada masa mendatang. Semoga upaya ini dapat memberikan kontribusi nyata terhadap kemajuan institusi dan peningkatan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan.

Jember, 24 Juli 2025



Prof. Nawiyanto, M.A., Ph.D.  
NIP. 196612211992011001

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	i
<b>DAFTAR ISI</b>	ii
<b>DAFTAR TABEL</b>	iii
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
1.1 Pendahuluan	1
1.2 Tujuan dan Manfaat	4
<b>BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN</b>	5
2.1 Visi	6
2.2 Misi	5
2.3 Tujuan	6
2.4 Sasaran Strategis	6
<b>BAB III EVALUASI DAN ANALISIS KONDISI LINGKUNGAN FIB UNEJ</b>	8
3.1 Evaluasi Capaian Kinerja FIB UNEJ Tahun 2020-2024	8
3.2 Analisis Kondisi Lingkungan	11
<b>BAB IV RENCANA STRATEGIS BISNIS FIB UNEJ TAHUN 2025-2029</b>	19
4.1 Sasaran Strategis dan Program Unggulan	21
<b>BAB V PENUTUP</b>	65

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Matrik Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal Pengembangan Peluang (O)	15
Tabel 4.1	Hubungan Tujuan, Sasaran dan Program Unggulan FIB UNEJ	22
Tabel 4.2	Program Unggulan FIB UNEJ	23
Tabel 4.3	Program I : Peningkatan Kualitas, Kompetensi, dan Relevansi Lulusan	33
Tabel 4.4	Program II : Penelitian, Pengembangan Pembelajaran, Publikasi Ilmiah, Dan Pengabdian Pada Masyarakat	42
Tabel 4.5	Program III: Budaya Kerja : Penguatan Tata Kelola	53
Tabel 4.6	Program IV: Rekognisi : Peningkatan Kerjasama Kemitraan Kelembagaan dan Internasionalisasi	60
Tabel 4.7	Keterkaitan Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Arah Pengembangan UNEJ 2025 – 2044	19
Gambar 4.2	Tahapan Pengembangan UNEJ 2024-2029	20

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Pendahuluan

Pemerintah, melalui kementerian yang bertanggung jawab atas pengembangan sumber daya manusia dan kemajuan kebudayaan, yaitu Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (selanjutnya disingkat Kemdiktisaintek), menyusun visi berdasarkan evaluasi capaian kinerja, potensi yang dimiliki, serta tantangan yang dihadapi. Visi ini juga selaras dengan Visi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam RPJMN 2025–2029, yaitu “Bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045.” Sejalan dengan hal tersebut, visi Kemdiktisaintek untuk periode 2025–2029 adalah: *“Terwujudnya keberdayaan Perguruan Tinggi yang bertanggung jawab dengan tata kelola yang baik untuk bertumbuh dan berdampak, meningkatnya kemampuan riset dan pengembangan sampai hilirisasi bernilai tambah, serta berfungsinya sains dan teknologi untuk mempercepat transformasi sosio-ekologi dan ekonomi yang berkelanjutan.”* Untuk mewujudkan visi tersebut, Kemdiktisaintek mendukung pelaksanaan misi Presiden yang dirumuskan dalam *Asta Cita* sebagaimana tercantum dalam Peraturan Presiden No. 139 Tahun 2024 mengenai penataan tugas dan fungsi kementerian dalam Kabinet Merah Putih 2024–2029. *Asta Cita* ini dijabarkan ke dalam 8 Program Hasil Terbaik Cepat dan 17 Program Prioritas. Kemdiktisaintek secara khusus berkontribusi dalam pencapaian misi yang berkaitan dengan: *Asta Cita 2*: Penguatan sistem pertahanan dan kemandirian nasional melalui ketahanan pangan, energi, air, serta pengembangan ekonomi kreatif, hijau, dan biru; *Asta Cita 4*: Pengembangan SDM, penguatan sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, olahraga, kesetaraan gender, serta peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas; dan *Asta Cita 5*: Hilirisasi dan industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri.

Sehubungan dengan konteks tersebut, lahirlah paradigma baru dalam kebijakan pendidikan tinggi, dengan arah kebijakan yang difokuskan untuk menjawab tantangan pembangunan nasional serta mendukung pencapaian target program pemerintah. Upaya ini dilakukan melalui peningkatan keterampilan dan produktivitas masyarakat, termasuk pengembangan talenta di bidang sains dan teknologi, penguatan institusi pendidikan tinggi yang memberikan dampak nyata, serta penciptaan ekosistem riset dan inovasi. Fokus utama dari Program Prioritas Kemdiktisaintek mencakup: (1) Penyediaan akses terhadap pendidikan tinggi yang berkualitas, relevan, dan berdampak; (2) Pengembangan talenta di bidang sains

dan teknologi; (3) Penguatan budaya ilmiah dalam kegiatan penelitian dan pengembangan; serta (4) Penanganan persoalan sosial dan ekonomi nasional.

Dengan hadirnya paradigma baru dalam kebijakan pemerintah, arah kebijakan pendidikan tinggi mengalami pergeseran dari pendekatan konvensional yang berfokus pada pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi menuju pendekatan transformasional yang lebih proaktif dan berkontribusi nyata. Paradigma baru ini mendorong transformasi pendidikan tinggi melalui investasi yang diarahkan pada kegiatan riset dan pengembangan (litbang) serta peningkatan kapasitas di bidang sains dan teknologi. Implementasi dari pendekatan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pembangunan sosial, ekologis, dan ekonomi, sehingga mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) dan mendorong peningkatan investasi di sektor pendidikan tinggi.

Universitas Jember, khususnya Fakultas Ilmu Budaya (selanjutnya disingkat FIB), sebagai bagian integral dari Kemdiktisaintek, memegang peran penting dan tanggung jawab dalam mendukung pencapaian misi serta target strategis pendidikan tinggi sesuai dengan arah kebijakan yang telah ditetapkan. Untuk merespons berbagai tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada, percepatan kemajuan Universitas Jember menuntut adanya struktur organisasi yang lebih adaptif dan dinamis.

FIB Universitas Jember memainkan peran strategis dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang inovatif, responsif terhadap perubahan, dan berbasis pada pembentukan karakter. Sebagai salah satu fakultas yang memiliki daya saing unggul di bidang sastra, linguistik, sejarah, serta televisi dan film, FIB Universitas Jember berhasil mencetak lulusan yang kompeten dan siap bersaing di dunia kerja. Saat ini, FIB Universitas Jember mengelola lima program studi pada jenjang sarjana (S-1) dan magister (S-2), yang telah meraih pengakuan melalui akreditasi baik di tingkat nasional maupun internasional, termasuk dari lembaga akreditasi FIBAA. Sejak didirikan pada 9 November 1964, tata kelola kelembagaan FIB Universitas Jember telah diterapkan berdasarkan prinsip *Good University Governance (GUG)*, sebagai wujud komitmen untuk menjadi institusi pendidikan tinggi yang akuntabel dan berkelanjutan. Proses pembelajaran terus dikembangkan secara inovatif dan adaptif guna menjawab tantangan global yang terus berubah. FIB Universitas Jember juga berhasil meraih pengakuan baik di tingkat nasional maupun internasional melalui pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi, menjadikannya sebagai referensi utama bagi masyarakat, calon mahasiswa, dunia industri, serta instansi pemerintah. Keunggulan ini memperkuat posisi FIB Universitas Jember di kancah regional, nasional, maupun internasional. Dalam penyelenggaraan pendidikan, FIB telah menerapkan sinergi antara dunia akademik dengan dunia usaha dan

industri (DUDI) melalui Program Kampus Merdeka, sebagai salah satu strategi pengembangan kompetensi mahasiswa di luar lingkungan kampus. Kurikulum yang digunakan telah disesuaikan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan pendekatan *Student Centered Learning (SCL)*, mengikuti pergeseran paradigma pendidikan tinggi dari berbasis proses dan input menuju orientasi pada hasil dan luaran. Pengembangan kurikulum juga terus diarahkan untuk menjawab kebutuhan pasar kerja dan memberikan mahasiswa sertifikasi kompetensi. Berbagai bentuk kerja sama yang dijalin dengan para pemangku kepentingan menjadi indikator kinerja dalam memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan DUDI. Upaya internasionalisasi juga terus ditingkatkan melalui kegiatan akademik maupun non-akademik yang melibatkan dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. Selain itu, FIB Universitas Jember tengah mempersiapkan diri untuk memperluas capaian akreditasi internasional yang diakui oleh Kemdiktisaintek sebagai bagian dari penguatan peran global.

Capaian kinerja di FIB Universitas Jember ditentukan oleh sistem penjaminan mutu pendidikan yang diterapkan secara konsisten melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Pelaksanaan penjaminan mutu di tingkat fakultas dilakukan oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM), sementara di tingkat program studi dilaksanakan oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM). Efektivitas sistem ini tercermin dari kelengkapan dokumen penjaminan mutu, seperti dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Kebijakan Akademik, Standar dan Peraturan Akademik, Dokumen Kurikulum Program Studi, Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berkaitan dengan pendidikan, hasil audit proses pembelajaran, serta laporan survei kepuasan mahasiswa, dosen, dan pengguna lulusan terkait kualitas pembelajaran. Seluruh proses tersebut telah terdokumentasi dengan baik dalam sistem informasi terpadu dan dapat diakses melalui laman penjaminan mutu FIB Universitas Jember.

FIB sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Universitas Jember memiliki peran dan tanggung jawab dalam merumuskan serta mengimplementasikan misi dan sasaran strategis pendidikan tinggi yang telah ditetapkan. Dalam rangka mencapai visi dan misi tersebut, FIB Universitas Jember telah menyusun rencana program jangka menengah lima tahunan yang tertuang dalam dokumen Rencana Strategis Bisnis FIB Universitas Jember Tahun 2025–2029. Penyusunan dokumen ini mengacu pada keselarasan dengan Rencana Strategis Bisnis Badan Layanan Umum Universitas Jember untuk Tahun Anggaran 2025–2029, didasarkan pada hasil analisis posisi strategis FIB, pencapaian *milestone* sebagai tahapan menuju visi, serta perumusan program kerja FIB untuk periode tahun 2025 hingga 2029.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dari penyusunan Rencana Strategis Bisnis adalah:

1. Memelihara, menyelaraskan, dan merealisasikan tujuan luhur FIB Universitas Jember serta misi pendidikan tinggi nasional.
2. Menyusun perencanaan secara bertahap, sistematis, dan terukur sebagai pedoman pengembangan yang lebih fokus dan berkualitas.
3. Menjadikan Rencana Strategis Bisnis sebagai landasan dalam penyusunan perencanaan program dan penganggaran (SP4).
4. Menggunakan Rencana Strategis Bisnis sebagai pijakan utama dalam penyusunan Rencana Kinerja Tahunan.
5. Menjadikannya sebagai acuan dalam penyusunan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan Laporan Kinerja (LAKIN).

**Manfaat dari penyusunan Rencana Strategis Bisnis adalah:**

1. Memberikan landasan utama bagi peningkatan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi guna menghasilkan lulusan yang berilmu, mampu bersaing, dan adaptif terhadap perubahan; mendorong lahirnya karya di bidang sains, teknologi, dan seni yang unggul, bernilai ekonomi, ramah lingkungan, berbasis kearifan lokal, serta memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat; membangun budaya kerja yang unggul melalui penguatan penerapan sistem manajemen mutu yang transparan, efektif, efisien, dan didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi serta menjadikan FIB Universitas Jember sebagai institusi yang diakui secara nasional maupun internasional.
2. Memastikan kejelasan arah dan strategi pengembangan FIB Universitas Jember di masa depan dilakukan melalui penetapan skala prioritas yang terfokus, penguatan landasan yang selaras untuk mendukung proses pengambilan keputusan, serta pemberian keleluasaan kepada setiap unit kerja untuk berkontribusi dalam pencapaian target yang telah dirumuskan.

## **BAB II**

### **VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN**

Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi FIB Universitas Jember mengacu pada Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Universitas Jember dan memayungi Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi. Berikut adalah Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi FIB Universitas Jember Tahun 2025-2029.

#### **2.1 Visi**

Sebagai arah untuk pengembangan dan pemajuan, Universitas Jember memiliki sesanti *Karya Rinaras Ambuka Budi Gapura Mangesthi Aruming Bawana* yang merupakan tekad Universitas Jember untuk menata diri melalui kerja selaras, serasi dan seimbang dengan berlandaskan iman dan taqwa untuk menerima dan mengembangkan iptek, menghasilkan sarjana yang sujana sebagai manusia seutuhnya yang pengabdianya selalu membawa keharuman bangsa dan negara, kemakmuran, kesejahteraan, dan perdamaian umat manusia. Untuk mewujudkan cita-cita luhur tersebut, Universitas Jember menuangkan dalam visi *Menjadi Perguruan Tinggi Terkemuka dalam Inovasi Pertanian Industrial yang Berkelanjutan dan Bereputasi Internasional*. Untuk mencapai visi tersebut, Universitas Jember menyusun Rencana Strategis Bisnis Badan Layanan Umum Universitas Jember Tahun Anggaran 2025-2029 yang berfokus pada perencanaan dan peningkatan layanan tridharma melalui karya inovatif di tingkat global dengan menerapkan otonomi perguruan tinggi secara utuh.

Sebagai upaya untuk menyelaraskan dengan visi Universitas Jember, FIB Universitas Jember mencanangkan visi *Menjadi Fakultas Ilmu Budaya yang terkemuka dan bereputasi internasional dalam bidang ilmu bahasa, sastra, sejarah, televisi, film, dan budaya untuk mendukung pertanian industrial berkelanjutan*.

#### **2.2 Misi**

Untuk mewujudkan visi tersebut, FIB UNEJ menyusun 4 (empat) misi yaitu:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang bereputasi internasional dan berkarakter kebangsaan dalam bidang ilmu bahasa, sastra, sejarah, televisi, film, dan budaya untuk mendukung pertanian industrial berkelanjutan;

2. Mengembangkan penelitian dan pengabdian dalam bidang ilmu bidang ilmu bahasa, sastra, sejarah, televisi, film, dan budaya untuk mendukung pertanian industrial berkelanjutan yang kreatif, inovatif, dan adaptif;
3. Mengembangkan sumberdaya manusia yang berkompeten baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan;
4. Mengembangkan sistem pengelolaan fakultas yang transparan dan akuntabel berbasis sistem teknologi informasi.

### **2.3 Tujuan**

FIB Universitas Jember menetapkan tujuan sebagai berikut.

1. Mewujudkan lulusan yang berbudaya, kompeten, kompetitif, adaptif, kreatif, dan kritis serta berpegang pada nilai-nilai Pancasila;
2. Mewujudkan luaran penelitian dan pengabdian yang berkontribusi terhadap pengembangan pengetahuan, berdampak terhadap masyarakat dan budaya, ramah lingkungan, dan mendukung pertanian industrial berkelanjutan;
3. Mewujudkan budaya kerja unggul dengan memantapkan penerapan sistem manajemen mutu yang adaptif, transparan dan akuntabel, berbasis teknologi informasi dan komunikasi;
4. Mewujudkan sumber daya manusia yang kompeten, baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan;
5. Mewujudkan fakultas yang direkognisi secara nasional dan internasional.

### **2.4 Sasaran Strategis**

Untuk mewujudkan tujuan tersebut diatas akan dicapai melalui 5 (lima) sasaran strategis:

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing tinggi dengan pengetahuan dan *soft skill* yang sesuai dengan perkembangan zaman, berkarakter Pancasila, dan mampu berkontribusi terhadap pemajuan kebudayaan;
2. Menghasilkan karya-karya bidang penelitian dan pengabdian yang kritis, kreatif, dan inovatif, berdampak terhadap peningkatan kualitas keilmuan, membantu pemahaman mahasiswa, serta direkognisi baik secara nasional maupun internasional dan berdampak terhadap masyarakat;

3. Meningkatkan sistem pengelolaan fakultas yang unggul, akuntabel, dan transparan berbasis informasi dengan budaya kerja yang efektif dan efisien serta prima dalam memberikan pelayanan;
4. Meningkatkan tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten, unggul, berbudaya, bermartabat, berkarakter Pancasila, dan berkomitmen terhadap pemajuan kebudayaan;
5. Meningkatkan kerjasama lembaga melalui kolaborasi fakultas dengan lembaga pemerintahan, *NGO*, lembaga pendidikan dan riset, baik tingkat nasional maupun internasional.

### **BAB III**

## **EVALUASI DAN ANALISIS KONDISI LINGKUNGAN FIB UNIVERSITAS JEMBER**

Rencana Strategis Bisnis FIB Universitas Jember Tahun 2025–2029 disusun sebagai langkah untuk mewujudkan visi FIB Universitas Jember melalui perencanaan yang bertahap, sistematis, dan terukur. Dokumen ini bertujuan untuk mendukung pengembangan institusi yang lebih terarah dan berkualitas, sekaligus melengkapi dokumen Satuan Kerja yang berbasis pada pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU). Dalam rencana ini, FIB Universitas Jember menegaskan posisinya sebagai institusi yang berkontribusi dalam pengembangan bahasa, sastra, sejarah, film, televisi, dan budaya yang berkelanjutan, berwawasan agroindustri, serta bereputasi internasional. Selain itu, rencana ini juga diarahkan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang kompetitif dan mampu menjawab dinamika kebutuhan pasar kerja. Rencana Strategis Bisnis ini dijabarkan ke dalam program-program yang disusun berdasarkan target pencapaian tahunan, yang kemudian dikembangkan lebih lanjut menjadi rencana program tahunan.

### **3.1 Evaluasi Capaian Kinerja FIB Universitas Jember Tahun 2020–2024**

Capaian kinerja FIB Universitas Jember tahun 2020–2024 disusun berdasarkan hasil evaluasi terhadap indikator kinerja utama (IKU) selama empat tahun terakhir. Secara umum, dari 35 indikator IKU, sebanyak 33 indikator telah tercapai, bahkan melampaui target, kecuali IKU 1 dan IKU 8. Untuk IKU 1: jumlah lulusan S1 dan D3 (TS-1) yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta tercapai sebesar 54,39% dari target 60%. Sementara itu, IKU 8: jumlah program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, mengalami penurunan capaian dari 75% pada tahun 2022 menjadi 50% pada 2024. Untuk meningkatkan kinerja institusi, evaluasi kinerja dilakukan sebagai berikut:

#### **1. Tercapainya Peringkat Akreditasi Prodi**

Program Studi didorong untuk memperoleh peringkat akreditasi unggul dari Lembaga Akreditasi Nasional dan internasional. Program kerja untuk mencapai indikator yang telah ditetapkan, yaitu: a) Pengembangan kurikulum dan pembelajaran berbasis OBE; b) Penguatan dan pengayaan *learning outcome* berorientasi keunikan atribut lulusan; c) Optimalisasi pembelajaran berorientasi *student center learning* dan *IT based learning*; dan d) *Project Based*

*Learning* dan *Case Method*. Berdasarkan program yang telah dilaksanakan, indikator pada sasaran strategis ini telah tercapai (1) program studi dengan akreditasi A atau unggul sejumlah dua Program Studi, yaitu Sastra Inggris dan Sastra Indonesia, (2) Program studi yang telah terakreditasi Internasional tercapai satu Program Studi yaitu Sastra Inggris, yang terakreditasi Lembaga Akreditasi Internasional FIBAA, (3) Program Studi yang mempunyai Akreditasi Sangat Baik atau B terdapat tiga Program Studi, yaitu Program Studi (S2) Magister Linguistik, Program Studi Ilmu Sejarah dan Program Studi Televisi dan Film. Ketercapaian akreditasi program studi oleh Lembaga internasional dan akreditasi program studi yang unggul menunjukkan kinerja yang efektif dalam pengelolaan internal FIB Universitas Jember, serta terdapat pengakuan dan kepercayaan dari pihak eksternal terhadap kinerja FIB Universitas Jember. Rasio dosen terhadap mahasiswa tercapai sesuai target, yaitu 1:30. Indikator ini terpenuhi dengan adanya upaya menerima dosen berkualitas sesuai standar minimal kompetensi non PNS yang diperkenankan oleh Pemerintah, dan adanya kekuatan FIB Universitas Jember untuk mendayagunakan pendapatan yang semakin meningkat. Berdasarkan standar akreditasi dari BAN PT, rasio 1:30 merupakan standar yang sangat baik.

## **2. Tercapainya Lulusan Cendekia yang Mampu Bersaing di Tingkat Nasional, Kawasan Asia Tenggara dan Asia**

Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) atau *Diploma Supplement* adalah surat pernyataan resmi yang dikeluarkan oleh Perguruan Tinggi, berisi informasi tentang pencapaian akademik atau kualifikasi dari lulusan pendidikan tinggi bergelar, yang diatur dalam Permendikbud Nomor 81 tahun 2014 merupakan salah satu Kebijakan UNEJ dalam meningkatkan kompetensi lulusan. Hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan program dengan pernyataan capaian pembelajaran suatu program yang transparan. Indikator yang berkaitan dengan kompetensi lulusan telah melampaui target, selain itu berdasarkan hasil tracer study lulusan yang bekerja sesuai kompetensi juga melampaui target yang ditetapkan. Terintegrasinya program pada semua unit kerja serta profesionalisme SDM tenaga pendidik (dosen) untuk membekali mahasiswa telah menunjukkan prestasi yang baik bagi lulusan dengan Indeks prestasi lulusan rata-rata IPK lulusan S1 = 3,49, dan S2 = 3,73 . Adapun lama studi masing-masing strata adalah S1 = 4 Tahun 5 Bulan 17 Hari, dan S2 = 1 Tahun 5 Bulan 12 Hari.

### **3. Menguatnya Budaya Kualitas dalam Penelitian dan Publikasi Nasional dan Internasional**

Telah direncanakan beberapa program, yaitu: memperkuat kapasitas dan kapabilitas kelompok penelitian dan kelompok pengabdian di setiap fakultas; dan memperkuat sumberdaya melalui pengabdian dan penelitian pembinaan, penguatan dan unggulan melalui anggaran yang meningkat rasionya secara bertahap. Indikator sasaran strategis telah dicapai lebih dari yang ditargetkan dalam renstra pada semua indikator. Selama tahun 2024, publikasi Internasional (*scopus*) mencapai 4 artikel, sedangkan target tahun ini 2 Artikel. Selain dukungan dari Universitas dalam hal pendanaan maupun fasilitas laboratorium, kompetensi dosen yang memadai juga turut mendukung ketercapaian target tersebut. jenjang akademik dosen S3 sudah mencapai 47,90% dan akan semakin meningkat pada tahun yang akan datang dengan kondisi saat ini terdapat 13 dosen sedang melanjutkan studi.

### **4. Menguatnya Budaya Keramahan Sosial dalam Mendiseminasikan Pengetahuan, Teknologi dan Seni bagi Masyarakat**

Semua indikator sasaran strategis ke-4 telah mencapai 100% atau lebih dari yang ditargetkan, sebagai contoh indikator terbentuknya pusat penelitian (*research center*) lebih dari 4 membuktikan kesungguhan FIB Universitas Jember untuk mencapai visi: “Menjadi Fakultas Ilmu Budaya yang terkemuka dan bereputasi internasional dalam bidang ilmu sastra, bahasa, sejarah, televisi, film, dan budaya untuk mendukung pertanian industrial berkelanjutan”.

### **5. Meningkatnya Karya Tridarma baik dari Dosen maupun Mahasiswa, yang memiliki manfaat terhadap masyarakat dan lingkungan**

Untuk mencapai sasaran strategis ini, terdapat 4 (empat) program yaitu: a) Penguatan kapasitas dan kapabilitas layanan untuk dosen dan mahasiswa terkait dengan kegiatan di bidang ekonomi dan bisnis; b) Perluasan pembinaan atau pendampingan terhadap kegiatan di masyarakat terkait dengan ekonomi dan bisnis; c) Penguatan kegiatan agribisnis untuk pendidikan dan praktek lapangan di bidang ekonomi dan bisnis; dan d) Penguatan kerjasama dengan lembaga dan instansi masyarakat di wilayah sekitar di bidang ekonomi dan bisnis. Target capaian indikator adalah jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat telah tercapai melebihi target. FIB Universitas Jember telah mempunyai banyak kerjasama dengan industri, instansi pemerintah, perbankan, dan komunitas terkait guna mewujudkan kesejahteraan kehidupan masyarakat dan peningkatan daya saing.

## 6. Meningkatnya Kerjasama Internasional dalam Kegiatan Tridharma

Beberapa program telah direncanakan dan dianggarkan untuk mencapai sasaran strategis meningkatnya kerjasama internasional yaitu: a) Perluasan akses mahasiswa asing kawasan Asia Tenggara, Asia dan Eropa; b) Penguatan dan perluasan kerjasama antar universitas di kawasan Asia Tenggara dan Asia dalam penyelenggaraan Tridharma; dan c) Penguatan kerjasama luar negeri berbasis konsorsium. 7. Terwujudnya Organisasi Tata Kelola yang Transparan dan Akuntabel. Beberapa program telah direncanakan dan dianggarkan untuk mencapai sasaran dalam mewujudkan tata kelola yang transparan dan akuntabel sebagai berikut: a) Pengembangan kapasitas, kapabilitas dan karir berbasis meritokrasi dalam mewujudkan profesionalitas dosen dan tenaga kependidikan; b) Pengembangan dan optimalisasi sumberdaya dan aset dalam mewujudkan lulusan cendekia yang berkarakter Pancasila; c) Pengembangan area kampus yang hijau dan ramah lingkungan untuk menunjang academic atmosphere; d) Penguatan tata kelola berbasis manajemen mutu, budaya internal audit melalui sistem informasi manajemen terpadu; e) Penguatan daya saing dan tanggung jawab sosial institusi melalui jejaring alumni.

### 3.2 Analisis Kondisi Lingkungan

#### 3.2.1 Kondisi Internal FIB Universitas Jember

Dalam beberapa tahun terakhir, FIB Universitas Jember menunjukkan perkembangan internal yang cukup signifikan, mencakup aspek kelembagaan, kinerja pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, serta kerja sama. Perkembangan ini selaras dengan Arah Pengembangan Universitas (APU), di mana Universitas Jember telah berada dalam tahap sebagai *Teaching cum-Research University* dan diproyeksikan menuju *Research and Autonomous University* pada tahun 2020 serta *World Class University* pada periode 2022–2028.

Ciri-ciri utama *Research University* meliputi:

1. Komitmen dosen dalam pelaksanaan pembelajaran dan penelitian;
2. Kualitas mahasiswa pascasarjana yang tinggi dan memiliki antusiasme dalam penelitian;
3. Atmosfer akademik yang mendukung lahirnya teori dan penemuan baru;
4. Fasilitas pembelajaran dan penelitian yang memadai;

5. Ketersediaan anggaran yang cukup untuk mendukung proses pembelajaran dan penelitian;
6. Infrastruktur riset yang lengkap;
7. Kepemimpinan yang kuat dan visioner.

Sejalan dengan arah tersebut, kondisi internal FIB Universitas Jember saat ini dapat digambarkan sebagai berikut.

1. Keselarasan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS):  
Visi, misi, tujuan, dan strategi FIB telah selaras dengan VMTS Universitas Jember. Nilai-nilai agroindustri dan karakter Pancasila telah terinternalisasi dalam pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik di lingkungan fakultas.
2. Tata Pamong dan Tata Kelola  
FIB menerapkan prinsip *good governance* yang mencakup lima pilar utama: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan. Selain itu, manajemen risiko mulai diimplementasikan dan tata kelola kelembagaan telah terintegrasi melalui sistem informasi digital terpadu. Kerja sama dengan pemangku kepentingan dalam negeri terus meningkat, meskipun jejaring internasional masih perlu diperluas.
3. Kemahasiswaan dan Kinerja Akademik  
Animo pendaftar terhadap FIB terus meningkat, dengan latar belakang yang semakin beragam. Hal ini didukung oleh kinerja pembelajaran dan penelitian yang membaik, serta prestasi mahasiswa di tingkat regional, nasional, dan internasional. Namun, jumlah mahasiswa asing dan kegiatan internasionalisasi masih perlu ditingkatkan. Kompetensi lulusan terus meningkat, disertai dengan masa studi dan waktu tunggu kerja yang semakin pendek serta relevansi bidang kerja yang semakin tinggi.
4. Sumber Daya Manusia (SDM)  
Kualifikasi dan kompetensi dosen serta tenaga kependidikan semakin baik, didukung oleh sistem pengukuran kinerja berbasis sistem informasi terpadu. Pengembangan SDM dilakukan secara sistematis melalui program-program peningkatan kapasitas yang didukung pendanaan memadai.
5. Pendanaan dan Sarana Prasarana  
Dukungan pendanaan untuk kegiatan Tridharma terus meningkat, dengan pelaporan dan pengukuran kinerja keuangan yang terdigitalisasi. Sarana dan prasarana memadai,

termasuk fasilitas untuk penyandang disabilitas dan pengembangan *green campus* yang sejalan dengan visi FIB.

#### 6. Kinerja Pembelajaran

Proses pembelajaran di FIB semakin berkualitas, dengan implementasi kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan pendekatan *Student Centered Learning (SCL)*. Sistem informasi manajemen pembelajaran mendukung pencapaian mutu proses belajar dan capaian pembelajaran lulusan.

#### 7. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat:

Jumlah publikasi pada jurnal nasional dan internasional bereputasi terus meningkat. Kelompok riset dan pengabdian berkembang di berbagai jenjang, didukung oleh pendanaan internal yang memadai. Namun, upaya untuk meningkatkan pendanaan eksternal dan integrasi hasil pengabdian ke dalam proses pembelajaran serta hilirisasi luaran pengabdian masih perlu diperkuat. Sistem informasi penelitian dan pengabdian telah berjalan dengan baik.

#### 8. Penjaminan Mutu

Sistem penjaminan mutu telah terimplementasi secara efektif, menjamin tata kelola fakultas yang baik (*good faculty governance*) dan mendorong terwujudnya budaya mutu berkelanjutan (*continuous quality improvement*).

### 3.2.2 Kondisi Eksternal FIB Universitas Jember

Transformasi global yang ditandai oleh Revolusi Industri 4.0 telah membawa dampak besar terhadap berbagai sektor, termasuk pendidikan tinggi. Perkembangan teknologi informasi yang pesat menuntut institusi pendidikan untuk bersifat adaptif, inovatif, dan responsif dalam menghadapi perubahan. Dalam konteks ini, optimalisasi alokasi sumber daya dengan pendekatan baru dan strategis menjadi langkah penting untuk meningkatkan daya saing kelembagaan. Sejalan dengan arah pengembangan Universitas Jember menuju *Research and Autonomous University*, FIB Universitas Jember terus berupaya mengidentifikasi dan memanfaatkan setiap peluang serta menjawab tantangan yang ada, guna memperkuat posisinya di tingkat regional, nasional, dan internasional.

Beberapa kondisi eksternal yang relevan dan perlu dicermati FIB Universitas Jember saat ini antara lain

1. Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat menuntut seluruh sumber daya manusia untuk terus beradaptasi, berinovasi, dan kreatif dalam menyusun dan melaksanakan program akademik dan non-akademik.
2. Regulasi pendidikan tinggi yang terus berkembang dan bersifat dinamis menuntut respons cepat dan fleksibilitas kebijakan di tingkat fakultas.
3. Perkembangan model pembelajaran berbasis *Student Centered Learning* (SCL) yang menekankan pada partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran.
4. Tuntutan standarisasi dan akreditasi nasional maupun internasional, sebagai wujud jaminan mutu dan pengakuan atas reputasi kelembagaan.
5. Dinamika kebutuhan pasar kerja, yang mensyaratkan kesesuaian kompetensi lulusan dengan perkembangan dunia kerja dan industri.
6. Persaingan antar perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta, yang semakin ketat dalam menarik minat mahasiswa dan dalam capaian kinerja institusi.
7. Implementasi pembelajaran berbasis *link and match* dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) yang menjadi tuntutan untuk menjamin relevansi lulusan.
8. Peningkatan tuntutan terhadap luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, termasuk persaingan yang semakin ketat dalam memperoleh hibah dari sumber eksternal.

Kondisi eksternal tersebut dapat dipetakan dalam beberapa posisi perkembangan kelembagaan sebagai berikut.

1. Posisi Kegiatan Rutin  
Unit kerja masih berfokus pada pelaksanaan kegiatan dasar dan rutin sebagai pemenuhan kewajiban minimal Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Posisi Pengembangan Kapasitas  
Kegiatan sudah diarahkan untuk pengembangan kapasitas institusi, termasuk SDM, sarana prasarana, keuangan, kemahasiswaan, pembelajaran, sistem informasi, serta penjaminan mutu.
3. Posisi Pengembangan Relevansi dan Kualitas  
Unit kerja mulai mengedepankan kualitas dan relevansi dalam penyelenggaraan program dan layanan, guna memenuhi harapan dan kebutuhan para pemangku kepentingan (stakeholders).

#### 4. Posisi Kesetaraan

Program studi telah memiliki reputasi nasional yang baik dan menunjukkan kesiapan untuk beroperasi secara lebih mandiri.

#### 5. Posisi Unggul

Institusi mampu mengelola secara mandiri dan telah menapaki jenjang internasionalisasi, dengan reputasi program studi yang diakui secara global.

Sebagai langkah strategis, FIB Universitas Jember melakukan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) untuk memetakan posisi dan arah pengembangan kelembagaan secara komprehensif. Strategi pengembangan yang disusun bertumpu pada upaya: memaksimalkan kekuatan internal dan peluang eksternal, mengatasi kelemahan internal, serta mengantisipasi ancaman eksternal. Semuanya diarahkan untuk mendukung pencapaian visi dan misi FIB Universitas Jember sebagai institusi pendidikan tinggi yang bereputasi nasional dan internasional, serta berkontribusi terhadap pengembangan ilmu budaya yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri di era global.

**Tabel 3.1: Matrik Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal Pengembangan Peluang (O)**

<b>Peluang (O)</b>	<b>Ancaman (T)</b>
1. Dinamika teknologi informasi dalam pendidikan nasional dan global	1. Peraturan terkait dengan pendidikan tinggi yang semakin dinamis
2. Semakin banyaknya program pemerintah dalam meningkatkan agroindustri, wirausaha dan start-up	2. Tuntutan standarisasi dan akreditasi nasional dan internasional
3. Semakin banyaknya penawaran program hibah dan kerjasama dari pemerintah, industri, perguruan tinggi lain dan internasional dalam tridharma perguruan tinggi	3. Kebutuhan pasar kerja yang semakin dinamis menuntut kualifikasi kompetensi yang sesuai dengan pasar kerja
4. Implementasi pembelajaran link and match dengan DUDI dan semakin banyaknya pendanaan hibah kompetisi dalam model pembelajaran.	4. Berkembangnya perguruan tinggi lain menyebabkan persaingan yang semakin ketat dalam menarik animo mahasiswa dan optimalisasi kinerja perguruan tinggi
5. Jejaring alumni yang semakin kuat	5. Tuntutan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang semakin tinggi dan semakin ketatnya kompetisi dalam perolehan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Kekuatan (S)	Strategi	Strategi
<p>1. Keselarasan VMTS dengan Universitas Jember telah terimplementasi dengan baik, menghasilkan sumber daya yang berkarakter dan berjiwa <i>creativepreneurship</i></p> <p>2. Sistem tata pamong di FIB Universitas Jember diselenggarakan berdasarkan pada prinsip <i>good university Governance</i></p> <p>3. Tata kelola kelembagaan telah terintegrasi melalui sistem informasi digital yaitu Sistem Informasi Terpadu.</p> <p>4. Kerja sama dengan stakeholder dalam negeri terus meningkat seiring implementasi pembelajaran berbasis link and match dengan DUDI</p> <p>5. Animo mahasiswa yang semakin meningkat dan beragam dan didukung oleh kinerja pembelajaran dan penelitian yang semakin baik</p> <p>6. Prestasi akademik dan non akademik yang semakin banyak baik regional, nasional dan internasional.</p> <p>7. Kompetensi lulusan meningkat, masa studi dan tunggu lebih singkat, serta pekerjaan makin selaras dengan pasar</p> <p>8. Kualifikasi kompetensi dosen dan tenaga kependidikan yang semakin meningkat berbasis <i>creativepreneurship</i></p> <p>9. Pengukuran kinerja yang terukur melalui sistem informasi terpadu</p> <p>10. Tersedia dukungan dana, program, serta sarana prasarana yang memadai untuk mendukung tridharma, termasuk fasilitas disabilitas dan green campus</p>	<p>Kekuatan–Peluang (SO)</p> <p>1. Menginternalisasi VMTS (Visi Misi Tujuan Sasaran) melalui kegiatan tridharma perguruan tinggi</p> <p>2. Mengembangkan inovasi model pembelajaran berbasis <i>Student Centered Learning (SCL)</i> dan program pembelajaran <i>link and match</i> dengan DUDI</p> <p>3. Meningkatkan program afirmasi mahasiswa dengan pemerintah industri, dan perguruan tinggi lain baik nasional dan internasional</p> <p>4. Memperkuat kompetensi berbasis <i>creativepreneurship</i> dalam tridharma</p> <p>5. Mengoptimalkan program hibah kerjasama dengan alumni dalam mengembangkan sarana prasarana</p> <p>6. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam tridharma</p> <p>7. Memperkuat jejaring kerjasama dengan pemerintah dan industri dalam dan luar negeri untuk akselerasi program <i>link and match</i> dengan DUDI.</p> <p>8. Melibatkan alumni sebagai role model dan meningkatkan peran alumni dalam proses pembelajaran</p>	<p>Kekuatan-Ancaman (ST)</p> <p>1. Meningkatkan sosialisasi regulasi pemerintah terkait standar pendidikan</p> <p>2. Memperkuat branding fakultas dalam <i>creativepreneurship</i></p> <p>3. Mengintegrasikan berbagai persyaratan standarisasi nasional dan internasional dalam sistem manajemen mutu</p> <p>4. Menerapkan standar mutu internasional dalam tridharma untuk memperoleh sertifikasi dan akreditasi internasional</p> <p>5. Meningkatkan sertifikasi kompetensi dan menginisiasi pendirian lembaga sertifikasi kompetensi</p> <p>6. Memperkuat kelompok riset dan pengabdian kepada masyarakat sebagai pusat unggulan</p> <p>7. Mengembangkan jurnal pengabdian masyarakat</p> <p>8. Meningkatkan peringkat akreditasi jurnal di fakultas</p> <p>9. Meningkatkan luaran yang telah memiliki HKI paten</p>

Kelemahan (W)	Strategi	Strategi
1. Benchmarking VMTS pada Universitas lain di level internasional belum optimal 2. Jejaring kerjasama internasional masih kurang optimal 3. Jumlah mahasiswa asing dan kegiatan internasionalisasi masih kurang optimal 4. Persentase jabatan fungsional profesor dan lektor kepala belum optimal 5. Integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pembelajaran masing kurang 6. Hilirisasi luaran pengabdian kepada masyarakat masih rendah 7. Sumber pembiayaan eksternal nasional dan internasional untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi masih rendah	Kelemahan–Peluang (WO) 1.Mengoptimalkan kerjasama internasional berbasis pada ketercapaian VMTS 2.Meningkatkan <i>student mobility</i> dan <i>lecturer mobility</i> melalui <i>joint research, academic summer camp, international conference</i> 3. Mengoptimalkan kerjasama dengan pemerintah, industri dan perguruan tinggi nasional dan internasional 4. Mengoptimalkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam program link and match dengan DUDI. 5. Mengembangkan pojok <i>creativepreneurship</i>	Kelemahan–Ancaman (WT) 1. Memperkuat branding fakultas di forum nasional dan internasional 2.Mengoptimalkan klinik percepatan kenaikan pangkat dan jabatan fungsional 3.Meningkatkan sertifikasi kompetensi internasional bagi mahasiswa 4.Mendorong partisipasi mahasiswa dalam kompetisi di level nasional dan internasional baik yang diselenggarakan oleh lembaga pemerintah ataupun non pemerintah

### Posisi Strategis Agresif FIB Universitas Jember

FIB Universitas Jember berada pada posisi strategis agresif, yang didukung oleh kekuatan internal dalam tata kelola kelembagaan yang telah terintegrasi secara menyeluruh melalui sistem informasi digital. Sistem informasi terpadu ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan transparansi tata kelola, tetapi juga berkontribusi signifikan dalam memperkuat reputasi akademik FIB Universitas Jember di tingkat nasional dan internasional.

Salah satu keunggulan kompetitif utama FIB adalah fokus pada *creativepreneurship* yang menjadi elemen utama *academic branding* fakultas. Hal ini sejalan dengan program pemerintah dalam pengembangan sektor agroindustri dan penciptaan wirausaha baru. Tuntutan Revolusi Industri 4.0 menuntut pengembangan seluruh bidang tridharma berbasis teknologi informasi, termasuk integrasi digital dalam pembelajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.

FIB Universitas Jember menjawab tantangan tersebut dengan bersikap adaptif dan inovatif dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Tingkat persaingan antar perguruan tinggi yang semakin tinggi menjadi pemicu untuk terus mengembangkan kompetensi lulusan sesuai dengan dinamika pasar kerja.

Rekognisi kelembagaan dibangun melalui penguatan kelompok riset dan pengabdian kepada masyarakat sebagai pusat unggulan berbasis pertanian industrial berkelanjutan. Optimalisasi jumlah publikasi ilmiah bereputasi, peningkatan perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), serta penguatan hilirisasi hasil riset dan pengabdian dalam proses pembelajaran dan implementasi di masyarakat menjadi fokus strategis. Upaya tersebut memberikan nilai tambah bagi FIB untuk berkontribusi langsung dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui transfer ilmu, inovasi, dan teknologi.

Selain itu, jejaring kerja sama dengan para pemangku kepentingan, termasuk alumni, terus diperkuat guna mendukung pencapaian kinerja institusi secara berkelanjutan. Inisiatif internasionalisasi yang mencakup peningkatan *student mobility* dan *lecturer mobility*, pengembangan program *joint research*, penyelenggaraan *academic summer school*, dan keikutsertaan dalam *international conferences*, merupakan langkah strategis menuju pencapaian visi Universitas Jember sebagai *World Class University*.

## BAB IV

### RENCANA STRATEGIS BISNIS FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS JEMBER TAHUN 2025-2029

Rencana Strategi Bisnis Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2025-2029 mengadaptasi dan berpedoman dengan Strategi Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Jember 2025-2029 yang dalam implementasi penyusunan strateginya selaras dan bertalian dengan Arah Pengembangan Universitas Jember 2025-2044. Universitas Jember telah menetapkan arah strategis sebagai perguruan tinggi menjadi *world class university* di tahun 2018. Harapan pada tahapan ini bahwa Universitas Jember melalui optimalisasi nilai kearifan lokal dalam pertanian industrial akan mampu berkontribusi terhadap capaian 17 indikator SDGs. Selain itu, Universitas Jember membangun jalinan *networking* yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendistribusikan sumber daya (*resources*) yang dimiliki berdasar atas nilai kearifan lokal untuk memasuki lingkungan global (glokalisasi). Dengan demikian, dalam kerangka konsepsi implementasi Universitas Jember menuju *world class university* akan semakin kuat dasar pijakannya.



Gambar 4.1: Arah Pengembangan UNEJ 2025 – 2044

Status Universitas Jember sebagai Badan Layanan Umum (BLU) pada tahun 2025 akan mengalami peralihan dengan status baru sebagai Perguruan Tinggi Negeri-Badan Hukum (PTNBH). Dengan status baru tersebut, UNEJ memiliki ruang keleluasaan dalam pengelolaan sumber daya yang meliputi: sumber daya keuangan, aset-aset, dan sumberdaya manusia (*human resources*). Implementasi kegiatan tridharma dipastikan sesuai dengan standarisasi mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang telah ditetapkan oleh

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi No. 53 Tahun 2023 terkait dengan standar nasional perguruan tinggi.

Dalam dinamika ekosistem pengelolaan dan penyelenggaran pendidikan tinggi di Indonesia, pencapaian Universitas Jember telah direkognisi secara internasional dan nasional. Hal ini dibuktikan dengan pengakuan terhadap keunggulan Universitas Jember yang dilakukan oleh lembaga pemeringkatan berkelas dunia, yaitu: *Time Higher Education World Univesity Ranking* (THE WUR) dan *QS Ranking*. Pencapaian ini menunjukkan bahwa Universitas Jember telah mampu menjadi Universitas Kelas Dunia yang Mandiri (*Autonomus World Class University*) sebagaimana yang telah dicita-citakan oleh seluruh sivitas akademika. Hal ini mengindikasikan bahwa Universitas Jember memiliki kapabilitas dan kemampuan dalam melakukan transformasi dalam implementasi dan pengelolaan Tridharma Perguruan Tinggi berdasar atas parameter yang terstandarisasi nasional dan internasional. Artinya, Universitas Jember mampu beradaptasi dengan model dan referensi dalam pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan tinggi untuk menjawab tantangan global yang dinamis, termasuk juga problematika atas isu-isu nasional. Dalam konteks ini, Universitas Jember telah berkontribusi dari sisi keilmuan dan kepakaran terhadap isu-isu global dan nasional sebagai bagian dari pertanggungjawaban akademik melalui inovasi tridharma perguruan tinggi. Berikut bagan terkait pengembangan Universitas Jember 2024-2029.



Gambar 4.2 Tahapan Pengembangan UNEJ 2024-2029

## 4.1 Sasaran Strategis dan Program Unggulan

Universitas Jember menetapkan Visi 2025-2029 “Menjadi Perguruan Tinggi Terkemuka dalam Inovasi Pertanian Industrial yang Berkelanjutan dan Bereputasi Internasional”. Visi Universitas Jember menjadi dasar bagi Fakultas Ilmu Budaya sebagai bagian dari unit kerja menetapkan visi yang sesuai dan selaras dengan visi universitas. Oleh karena itu, Visi FIB Universitas Jember adalah *”Menjadi Fakultas Ilmu Budaya yang terkemuka dan bereputasi internasional dalam bidang ilmu bahasa, sastra, sejarah, televisi, film, dan budaya untuk mendukung pertanian industrial berkelanjutan.”*

### a. Sasaran Strategis

FIB Universitas Jember untuk mewujudkan pencapaian visi tersebut memiliki 5 (lima) Sasaran Strategis dengan 4 (empat) Program Unggulan, sebagai berikut.

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing tinggi dengan pengetahuan dan *soft skill* yang sesuai dengan perkembangan zaman, berkarakter Pancasila, dan mampu berkontribusi terhadap pemajuan kebudayaan;
2. Menghasilkan karya-karya bidang penelitian dan pengabdian yang kritis, kreatif, dan inovatif, berdampak terhadap peningkatan kualitas keilmuan, membantu pemahaman mahasiswa, serta direkognisi baik secara nasional maupun internasional dan berdampak terhadap masyarakat;
3. Meningkatkan sistem pengelolaan fakultas yang unggul, akuntabel, dan transparan berbasis informasi dengan budaya kerja yang efektif dan efisien serta prima dalam memberikan pelayanan;
4. Menghasilkan tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten, unggul, berbudaya, bermartabat, berkarakter Pancasila, dan berkomitmen terhadap pemajuan kebudayaan;
5. Meningkatkan kerjasama lembaga melalui kolaborasi fakultas dengan lembaga pemerintahan, *NGO*, lembaga pendidikan dan riset, baik tingkat nasional maupun internasional.

## b. Program Unggulan

- Program 1 : LULUSAN, melalui peningkatan kualitas, kompetensi, dan relevansi.
- Program 2 : KARYA, melalui penguatan penelitian, pengembangan pembelajaran, publikasi ilmiah, dan pengabdian kepada Masyarakat.
- Program 3 : BUDAYA KERJA, melalui penguatan tata kelola.
- Program 4 : REKOGNISI, melalui peningkatan kerjasama kemitraan secara kelembagaan dan internasionalisasi.

**Tabel 4.1: Hubungan Tujuan, Sasaran dan Program Unggulan FIB UNEJ**

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM
Mewujudkan lulusan yang cendekia, kompetitif, dan adaptif, dan berkarakter Pancasila	Menghasilkan lulusan yang beretika dan berdaya saing tinggi, menjunjung tinggi norma-norma dan nilai-nilai kebudayaan, berjiwa dan berkarakter Pancasila, berkompeten di bidang keilmuan yang ditekuni, serta memiliki kemampuan beradaptasi terhadap perubahan.	LULUSAN, melalui peningkatan kualitas, kompetensi, dan relevansi lulusan.
Mewujudkan luaran penelitiandan pengabdian yang unggul, bernilai ekonomi, ramah lingkungan, berkearifan lokal dan kontributif bagi masyarakat	Menghasilkan karya-karya yang inovatif di bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada peningkatan ekonomi dan kesejahteraan, pemajuan kebudayaan dan daya kritis terhadap isu-isu kebudayaan, ramah terhadap lingkungan yang direkognisi secara nasional maupun internasional.	KARYA, melalui penguatan penelitian, pengembangan pembelajaran, publikasi ilmiah, dan pengabdian kepada Masyarakat.
	Menghasilkan teknologi media tepat guna yang adaptif dengan berbasis kearifan lokal dalam rangka memberdayakan masyarakat.	

Mewujudkan budaya kerja unggul dengan memantapkan penerapan sistem manajemen mutu yang adaptif, transparan dan akuntabel, berbasis TIK	Menghasilkan habitus dalam budaya kerja yang efektif dan efisien serta membangun prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam sistem pengelolaan fakultas berbasis digitalisasi informasi melalui pemanfaatan TIK.	BUDAYA KERJA, melalui penguatan tata kelola.
Mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas baik tenaga pendidikan maupun tenaga kependidikan	Menghasilkan tenaga pendidik dan kependidikan yang berkompeten, unggul, adaptif, berjiwa melayani, bermartabat, dan berkarakter Pancasila.	
Mewujudkan fakultas yang diakui secara nasional dan internasional	Meningkatkan kerjasama dengan lembaga mitra melalui kolaborasi antara fakultas dengan lembaga pemerintahan, <i>NGO</i> , DUDI, lembaga pendidikan, dan riset tingkat nasional maupun internasional.	REKOGNISI, melalui peningkatan kerjasama kemitraan secara kelembagaan dan internasionalisasi.

**Tabel 4.2 Program Unggulan FIB UNEJ**

<b>PROGRAM 1</b>	<b>LULUSAN : PENINGKATAN KUALITAS, KOMPETENSI, DAN RELEVANSI LULUSAN</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan Kurikulum Pembelajaran</li> <li>2. Pembelajaran Kolaboratif dan Inovatif</li> <li>3. Penguatan Kompetensi melalui Magang Industri</li> <li>4. Peningkatan <i>Soft Skill</i>, <i>Hardskill</i> dan Kreativitas</li> <li>5. Penguatan Implementasi Pembelajaran oleh profesional/ahli</li> <li>6. Pembelajaran Di Luar Prodi melalui Program Kemitraan</li> <li>7. Peningkatan <i>Student Mobility</i> Skala Nasional dan Internasional</li> <li>8. Mengembangkan Minat, Bakat, Penalaran, Kreativitas, dan Kewirausahaan</li> <li>9. Penguatan Program Kreativitas dan Kegiatan Ilmiah Mahasiswa</li> <li>10. Pengembangan Pengabdian, Kemitraan, dan Pemberdayaan kepada Masyarakat</li> </ol>

<b>PROGRAM 2</b>	<b>KARYA: PENELITIAN, PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN, PUBLIKASI ILMIAH, DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan Keris Dimas, Pusat Unggulan dan Kajian, dan Optimalisasi Peran dan Fungsi Laboratorium</li> <li>2. Peningkatan Kualitas, Produktivitas, <i>Impact</i> Publikasi Ilmiah, Publikasi Buku, Hibah Internal, dan HKI</li> <li>3. Penguatan Pengelolaan Rumah Jurnal Ilmiah Level Prodi</li> <li>4. Penguatan Karya Kreatif di Kalangan Dosen dan Tendik</li> <li>5. Peningkatan Jumlah Hilirisasi Karya Penelitian</li> <li>6. Pengembangan Pengabdian, Kemitraan, dan PkM</li> <li>7. Peningkatan Perolehan Dana Hibah Eksternal</li> <li>8. Mendorong perolehan Program Hibah Peningkatan Produktivitas Profesor berorientasi pada Pembinaan Dosen Muda</li> <li>9. Peningkatan Kerjasama Produk Kolaboratif dengan Mitra Lembaga di Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat.</li> </ol>
<b>PROGRAM 3</b>	<b>BUDAYA KERJA : PENGUATAN TATA KELOLA</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencapaian Akreditasi Prodi Level Nasional dan Internasional</li> <li>2. Penambahan Dosen Berkualifikasi Doktor dan Guru Besar</li> <li>3. Pengembangan dan Pemutakhiran Kompetensi Dosen dan Tendik</li> <li>4. Pengembangan dan Pemutakhiran Aplikasi Tata Kelola Berbasis TIK dan Digitalisasi</li> <li>5. Optimalisasi <i>Media Website</i> dan Media Sosial Sebagai Sarana Informasi dan Promosi</li> <li>6. Penguatan budaya kinerja dalam implementasi SAKIP Unit Kerja</li> <li>7. Penerapan Budaya Mutu dan Kualitas Layanan</li> <li>8. Perluasan Akses dan Layanan Prodi</li> <li>9. Standarisasi Ruang Kelas dan Fasilitas Pembelajaran</li> <li>10. Standarisasi Sarana dan Prasarana</li> <li>11. Penataan Ruang dan Lingkungan Kampus</li> </ol>

	<p>12. Mendukung dan merealisasikan program ZI WBK</p> <p>13. Penguatan Peran Laboraturium</p> <p>14. Peningkatan Kualitas Layanan Bimbingan Konseling dan Fasilitas Inklusif</p> <p>15. Implementasi tata kelola efisiensi, transparan, akuntabel dan berkelas internasional</p> <p>16. Peningkatan kompetensi dan kesesuaian penempatan posisi tenaga kependidikan</p>
<b>PROGRAM 4</b>	<b>REKOGNISI : PENINGKATAN KERJASAMA KEMITRAAN KELEMBAGAAN DAN INTERNASIONALISASI</b>
	<p>1. Revitalisasi Program Kerjasama Kemitraan Dengan Mitra-mitra Strategis Institusi</p> <p>2. Penguatan dan Pemberdayaan Sinergitas FIB Universitas Jember dan Alumni</p> <p>3. Dukungan Implementasi Kegiatan Kolaboratif Alumni dan Mahasiswa FIB Universitas Jember</p> <p>4. Pengembangan Kerjasama dengan Lembaga Pendidikan, Universitas, dan Lembaga-lembaga Negara maupun Swasta baik Nasional maupun Internasional</p>

## **Program I: Peningkatan Kualitas, Kompetensi, dan Relevansi Lulusan**

### **1. Penguatan Kurikulum Pembelajaran**

FIB Universitas Jember senantiasa memperbaharui dan menyusun kurikulum secara periodik sebagai bentuk responsif dan adaptif terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan lulusan oleh stakeholder yang diselaraskan dengan karakter perguruan tinggi di Indonesia yang mendasarkan pada ideologi kehidupan bangsa yaitu Pancasila. Proses penyusunan kurikulum bersifat partisipatif dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, baik internal (dosen, mahasiswa, alumni) maupun eksternal (pengguna lulusan, mitra lembaga, asosiasi profesi, dan Dunia Usaha Dunia Industri). Basis penyusunan kurikulum juga untuk memastikan relevansinya dengan capaian pembelajaran, sebagai upaya untuk mewujudkan lulusan yang cendekia, kompetitif, dan adaptif, dan berkarakter Pancasila. Pertimbangan lain dari relevansi antara kualitas lulusan dengan penyusunan kurikulum adalah perkembangan

keilmuan, kebutuhan atas kualitas tenaga kerja, dan dinamika globalisasi dengan kompetensi di bidang media, linguistik, sastra, budaya, dan ilmu sejarah.

Strategi penguatan kurikulum pembelajaran mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal yang menjadi *core* dari visi dan misi FIB dengan kajian-kajian media, kebahasaan (linguistik), sastra, budaya, dan ilmu sejarah. Orientasi dari kurikulum ini agar FIB menghasilkan lulusan yang beretika dan berdaya saing tinggi, menjunjung tinggi norma-norma dan nilai-nilai kebudayaan, berjiwa dan berkarakter Pancasila, berkompeten di bidang keilmuan yang ditekuni, serta memiliki kemampuan beradaptasi terhadap perubahan. Kurikulum pengembangan pembelajaran ini juga mempertimbangkan adaptasi dan responsif terhadap perkembangan teknologi di era digital yang humanis dan beretika serta men-*support* pembelajaran.

Penguatan penyusunan kurikulum pembelajaran juga mendukung implementai Diktisaintek Berdampak yang merupakan program dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Dalam kurikulum untuk mencapai tujuan lulusan yang berkualitas dan berkompeten di bidang keilmuan memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengikuti program pembelajaran di luar program studi, termasuk juga kegiatan kampus berdampak, magang berdampak, riset diktisaintek berdampak, kolaborasi lintas sektor, dan peningkatan kualitas perguruan tinggi. Diktisaintek Berdampak bukan sekadar program, melainkan gerakan transformasi pendidikan tinggi yang bertujuan untuk menciptakan perguruan tinggi yang lebih relevan, *inklusif*, dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Penguatan kurikulum pembelajaran dikaitkan dengan Diktisaineek Berdampak agar mahasiswa menghasilkan karya nyata dan diharapkan menjadi agen perubahan yang aktif terlibat dalam berbagai kegiatan kampus dan masyarakat, serta berkontribusi pada penyelesaian masalah dan pengembangan ilmu pengetahuan sebagai bagian dari proses pembelajaran yang holistik dan kontekstual.

## **2. Pembelajaran Kolaboratif dan Inovatif**

Model-model pembelajaran kepada mahasiswa agar menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkompeten, maka FIB Universitas Jember menerapkan berbagai pendekatan pembelajaran yang bersifat kolaboratif dan inovatif. Berbagai pendekatan pembelajaran di antaranya adalah pendekatan berbasis proyek (*Project - Based Learning*), berbasis masalah (*Problem-Based Learning*), studi kasus (*Case Method*), dan berbasis riset (*Research-Based Learning*). Model pembelajaran tersebut dirancang untuk mendorong mahasiswa berpikir kritis, kreatif, dan solutif terhadap isu-isu aktual terkait media, budaya, sastra, linguistik, dan ilmu sejarah atau keilmuan bidang humaniora.

Model pembelajaran yang diterapkan oleh FIB Universitas Jember secara kolaboratif dengan mengaktualisasikan pembelajaran lintas program studi dan lintas fakultas yang masih berada di naungan Universitas Jember. Dalam implementasikan juga menerapkan pembelajaran kolaboratif dengan kalangan profesional, dunia industri, lembaga pemerintahan, dan lembaga pendidikan tinggi dalam negeri maupun luar negeri dengan model pembelajaran pakar. Mahasiswa juga dilibatkan secara aktif dalam proyek-proyek nyata, seperti produksi film bersama, riset dokumentasi kebudayaan lokal dan sejarah, pengembangan media audiovisual berbasis budaya dan literasi, maupun pelaksanaan event seni dan budaya. Tujuan dari model pembelajaran ini untuk memperkuat penguatan materi akademik bagi mahasiswa dan lulusan FIB, melainkan juga meningkatkan kemampuan kerjasama, pola komunikasi, sekaligus pemecahan masalah yang lebih kontekstual.

## **3. Penguatan Kompetensi melalui Magang Industri**

Salah satu strategi peningkatan kualitas mahasiswa atau lulusan adalah penguatan kompetensi melalui program magang di berbagai lembaga mitra. FIB Universitas Jember membangun relasi kerjasama dengan lembaga mitra, baik dari kalangan industri maupun pemerintahan. Tujuannya agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan *skill* serta wawasan profesi yang implementatif di dunia industri sebagai bagian dari peningkatan kompetensi sekaligus kemampuan adaptif mahasiswa dan lulusan di dinamika dunia kerja dan profesi yang sesungguhnya. Secara empiris, program kegiatan magang akan memberikan *insight* bagi peningkatan kompetensi mahasiswa, baik akademik dan konteks kerja nyata serta memperkuat jaringan profesional yang bermanfaat bagi pengembangan karier setelah lulus

#### **4. Peningkatan *Soft Skill*, *Hard Skill*, dan Kreativitas**

Ketercapaian mahasiswa dan lulusan yang berkualitas tidak bisa dilepaskan dari kemampuan diri yang berbasis pada peningkatan *soft skill*, *hard skill*, dan kreativitas. FIB Universitas Jember memandang penting pengembangan *soft skill*, *hard skill*, dan kreativitas mahasiswa. Oleh karena itu, pengembangan *soft skill* mahasiswa diarahkan pada peningkatan kemampuan komunikasi, kerjasama tim, dan kepemimpinan (*leadership*), sedangkan pengembangan *hard skill* melalui peningkatan kemampuan dalam melakukan keterampilan riset, penulisan karya ilmiah, pengelolaan ormawa (organisasi kemahasiswaan), dan digitalisasi karya kreatif yang dilakukan secara terintegratif melalui kegiatan kurikuler dan kokurikuler.

Proses ini dirancang untuk membentuk lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga adaptif, kreatif, dan siap bersaing di dunia kerja. Kegiatan kurikuler dilakukan melalui mata kuliah berbasis praktik, presentasi, diskusi kelompok, dan proyek lapangan, sedangkan kegiatan kokurikuler difasilitasi melalui pelatihan, *workshop*, unit kegiatan mahasiswa, dan keterlibatan dalam program kemitraan atau lomba-lomba ilmiah dan seni. Seluruh kegiatan ini mendukung terciptanya lingkungan belajar yang holistik dan menumbuhkan karakter unggul pada diri mahasiswa.

#### **5. Penguatan Implementasi Pembelajaran oleh Praktisi Profesional/Ahli**

FIB Universitas Jember juga menerapkan strategi penguatan implementasi pembelajaran oleh praktisi profesional/ahli bagi upaya meningkatkan kualitas mahasiswa atau lulusan. Langkah praktis yang dilakukan dengan menghadirkan dosen tamu (*guest lecturer*) dari dalam negeri maupun luar negeri, praktisi profesional, alumni sukses, dan mitra industri sebagai narasumber maupun pengampu dalam proses pembelajaran. Apalagi terdapat mata kuliah yang bersifat terapan maupun yang memiliki keterkaitan langsung dengan dunia kerja atau dunia industri.

Para praktisi profesional/ahli yang mentransformasikan keilmuan, pengalaman, *skill*, maupun kemampuan mereka kepada mahasiswa bertujuan untuk memperkaya wawasan mahasiswa dengan pengalaman yang nyata ketika nantinya berkompetisi di pasar kerja. Selain itu, memperkuat keterhubungan antara penguasaan teoretis dan praktikal, dan membekali mahasiswa dengan perspektif dunia industri yang relevan dan aktual. Pola kolaboratif dengan menghadirkan praktisi profesional/ahli juga membuka peluang bagi mahasiswa untuk menjalin jejaring profesional dan memahami kebutuhan yang mesti dikuasai di dunia kerja. Pembelajaran dari ekspertis juga mampu memberikan kepastian yang *real* akan kesiapan

mahasiswa untuk berkompetisi di dunia kerja di tengah ekspektasi mereka terhadap peluang mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Untuk mendukung strategi menghadirkan praktisi profesional/ahli, FIB Universitas Jember juga menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di luar prodi melalui Program Kemitraan Mahasiswa. Mahasiswa diberikan ruang untuk mengambil mata kuliah atau mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studi melalui program kemitraan antar-prodi, antar-fakultas, dan bahkan antar-perguruan tinggi.

## **6. Peningkatan Student Mobility Skala Nasional dan Internasional**

FIB Universitas Jember mendorong mahasiswa untuk mengikuti berbagai program mobilitas akademik, baik di tingkat nasional maupun internasional. Langkah strategis ini bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas mahasiswa atau lulusan yang memiliki keluasan wawasan, memiliki kemampuan daya saing global, dan memperkuat ruang-ruang jejaring akademik lintas budaya dan perguruan tinggi. Adapun bentuk mobilitas bagi mahasiswa meliputi: program pertukaran pelajar, *short course*, *summer school*, dan asistensi mengajar maupun melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T). Selain itu, mahasiswa juga didorong untuk berpartisipasi dalam kegiatan mobilitas hingga ke ranah internasional. Apalagi FIB Universitas Jember juga telah menjalin kerjasama internasional dengan berbagai perguruan tinggi di luar negeri.

FIB Universitas Jember berharap melalui program-program yang berhubungan dengan *student mobility*, maka mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman belajar di lingkungan yang berbeda, melainkan juga dilatih untuk bisa beradaptasi dalam konteks ekosistem pendidikan tinggi yang multikultural, meningkatkan kemampuan berbahasa asing, mengembangkan sikap terbuka yang toleran terhadap perbedaan-perbedaan. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan *student mobility* ini, FIB Universitas Jember melalui bidang kemahasiswaan memberikan dukungan berupa pembinaan, fasilitas administrasi, dan penguatan kompetensi dasar yang diperlukan oleh mahasiswa untuk mengikuti program *student mobility*, baik pada skala nasional maupun internasional.

## **7. Mengembangkan Minat, Bakat, Penalaran, Kreativitas, dan Kewirausahaan**

Peningkatan kualitas mahasiswa FIB Universitas Jember tidak saja di bidang pengembangan akademik, melainkan juga pengembangan potensi non-akademik yang diberikan ruang seluas-luasnya untuk mengeksplorasi kompetensi diri mereka, seperti pada peminatan bidang seni, pers, olahraga, kewirausahaan, dan penalaran. Pengembangan non-

akademik memang berbasis pada minat, bakat, penalaran, kreativitas dan kewirausahaan yang difasilitasi melalui program ormawa seperti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) maupun kegiatan kemahasiswaan lainnya di tingkat fakultas dan universitas. Beberapa UKM yang menaungi bakat, minat, kreativitas, dan penalaran antara lain: Dewan Kesenian Kampus (DKK), Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) IDEAS, *English Departement Students Association* (EDSA), Lingkar Cendekia Ilmu Budaya (LCI), Ikatan Mahasiswa Sastra Indonesia (IMASIND), Lembaga Kerohanian Fakultas Ilmu Budaya (LEKFAS), Pusat Olahraga Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya (PORSAs), Paduan Suara Mahasiswa Melodi Sastra (PSM MESRA), Badan Keluarga Mahasiswa Sejarah (BKMS), Himpunan Mahasiswa Program Studi Televisi dan Film (HIMAFISI), dan Mahasiswa Pecinta Kelestarian Alam (SWAPENKA). Artinya, terdapat 11 organisasi kemahasiswaan (ormawa) yang memfasilitasi mahasiswa ilmu budaya untuk mengembangkan minat, bakat, penalaran, dan kreativitas. Masing-masing ormawa dibimbing dan dibina oleh dosen-dosen yang memiliki kompetensi sesuai kepakaran bidangnya, sehingga akan terarah capaian kompetensi dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan.

Pengembangan kompetensi non-akademik ini bertujuan untuk membentuk karakter mahasiswa yang seimbang antara kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional sekaligus kecerdasan sosial sebagai lembaga pendidikan tinggi bidang humaniora, serta menumbuhkan potensi kreativitas, menanamkan nilai-nilai dan jiwa kepemimpinan, serta kemampuan berorganisasi. FIB Universitas Jember juga memberikan ruang bagi keterlibatan mahasiswa mengembangkan potensinya dengan terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan minat, bakat, penalaran, kewirausahaan, dan kreativitas seperti pementasan seni, penyelenggaraan kompetisi olah raga, lomba debat berbahasa Inggris, lomba penulisan karya ilmiah, kegiatan alam luar, festival film (UNEFF), pelatihan kewirausahaan, hingga penyelenggaraan *event* kebudayaan. Seluruh kegiatan ini merupakan bagian dari ekosistem pembelajaran yang mendorong terbentuknya lulusan yang unggul, adaptif, dan berdaya saing di berbagai bidang kehidupan.

## **8. Penguatan Program Kreativitas dan Kegiatan Ilmiah Mahasiswa**

FIB Universitas Jember aktif memfasilitasi, mendorong dan melakukan pendampingan mahasiswa untuk berpartisipasi dan terlibat dalam berbagai kegiatan yang bersifat kreativitas dan ilmiah. Tujuannya untuk menumbuhkan kesadaran dan memperkuat potensi mahasiswa agar lebih tereksplorasi semangat dan daya kompetitif melalui program-program kreativitas dan kegiatan ilmiah mahasiswa, diantaranya adalah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM),

Lomba Penulisan Esai (LPE), Lomba Penulisan Karya Tulis Ilmiah (LKTI), Festival Film, maupun kompetisi ilmiah lainnya di tingkat lokal, nasional, regional, maupun internasional.

Penguatan program kreativitas dan kegiatan ilmiah bagi mahasiswa FIB Universitas Jember salah satu strateginya adalah dengan pola pendampingan yang intensif. Pendampingan dilakukan melalui penyelenggaraan klinik dan konsultasi penulisan proposal, pelatihan presentasi, serta bimbingan intensif oleh dosen pembimbing yang kompeten di bidangnya. Selain itu, FIB juga menyediakan dukungan administratif dan pendanaan bagi mahasiswa yang lolos seleksi di berbagai ajang kompetisi. Keterlibatan aktif dalam program-program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kapasitas akademik, daya pikir kritis, kemampuan berkomunikasi ilmiah, serta membentuk budaya berprestasi di kalangan mahasiswa, sehingga mereka mampu menjadi lulusan yang unggul dan inovatif serta adaptif.

### **9. Pengembangan Pengabdian, Kemitraan, dan Pemberdayaan kepada Masyarakat**

Mahasiswa FIB Universitas Jember juga terlibat dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan tridharma, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Keterlibatan secara aktif mahasiswa terkait dengan pengabdian masyarakat ditunjukkan oleh keikutsertaan mereka dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) di lokasi yang selama ini menjadi mitra dan lokasi binaan dari Universitas Jember. Mahasiswa berkolaborasi melakukan pemberdayaan dan pola kemitraan dengan masyarakat desa yang menjadi lokasi KKN untuk membantu dan menjadi fasilitator bagi pemberdayaan masyarakat.

Keterlibatan mahasiswa dalam program KKN ini difokuskan pada isu-isu yang relevan dengan bidang keilmuan humaniora, seperti pelestarian budaya lokal, pengajaran penguasaan bahasa asing maupun bahasa Indonesia, penguatan literasi masyarakat, dan pemberdayaan komunitas berbasis potensi budaya dan sosial maupun pemberdayaan yang berhubungan dengan literasi media. Dalam implementasi kegiatan kemitraan maupun pemberdayaan masyarakat, mahasiswa berperan langsung dalam kegiatan seperti pendokumentasian cerita rakyat, pelatihan menulis kreatif bagi siswa sekolah, pembuatan media promosi desa wisata, digitalisasi arsip budaya dan pemerintahan, hingga pelatihan kewirausahaan bagi UMKM lokal. Pengalaman ini tidak hanya memperkuat keterampilan sosial dan empati mahasiswa, tetapi juga menanamkan semangat pengabdian, kolaborasi lintas disiplin, serta pemanfaatan ilmu untuk kebermanfaatannya masyarakat secara nyata.

Mahasiswa FIB juga dilibatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen. Dosen memang memiliki kewajiban melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. Bahkan terdapat dana hibah pengabdian yang disediakan oleh LP2M yang

diberikan kepada dosen untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, seperti Hibah Desa Binaan. Umumnya dalam implementasinya, dosen seringkali melibatkan mahasiswa dalam eksekusi program di lapangan atau di lokasi pengabdian. Kolaborasi antara dosen dan mahasiswa menunjukkan adanya sinergitas positif bagi pengembangan atmosfer akademik sekaligus penguatan kemitraan bagi upaya strategis memberdayakan masyarakat.

**Tabel 4.3. Program I : Peningkatan Kualitas, Kompetensi, dan Relevansi Lulusan**

Kode	Tujuan / Sasaran / Program / Kegiatan	Indikator Sasaran / Program / Kegiatan	Penanggung Jawab	Baseline (2024)	2025	2026	2027	2028	2029
T1	<b>Mewujudkan lulusan yang cendekia, kompetitif, dan adaptif</b>								
S1	Meningkatnya kualitas lulusan berdaya saing tinggi dan mampu beradaptasi terhadap perubahan	Persentase lulusan bekerja, lanjut studi dan wirausaha	FIB UNEJ	54,39	60	60	60	61	61
P1	Peningkatan Kualitas dan Relevansi Pendidikan	Persentase lulusan bekerja dan wirausaha	FIB UNEJ	54,39	60	60	60	61	61
PIK1	Penguatan Kurikulum Berbasis Capaian	Persentase mahasiswa yang memenuhi passing grade CPL sesuai Prodi	FIB UNEJ	60	65	65	65	70	70
		Persentase kesesuaian bidang kerja alumni dengan profil lulusan	FIB UNEJ	50,2	51,4	51,4	51,5	51,6	51,7
		Lamanya masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan setelah lulus (bulan)	FIB UNEJ	5,16	5,15	5,14	5,12	5,1	5
		Persentase alumni yang menjadi wirausahawan	FIB UNEJ	1	1,2	1,3	1,4	1,5	1,6
		Persentase mahasiswa yang memenuhi passing grade CP Mata Kuliah Pertanian Industrial Berkelanjutan	FIB UNEJ	NA	0	70	70	70	70
		Persentase lulusan yang mendapatkan gaji pertama minimal 1,2 kali UMR/UMK	FIB UNEJ	48,60	48,62	48,64	48,66	48,68	48,7
PIK2	Mengembangkan Pembelajaran yang Kolaboratif, Partisipatif, dan Transformatif Berbasis Proyek Kelompok, dan Metode Studi Kasus.	Persentase mata kuliah yang menerapkan pembelajaran berbasis <i>outcome base</i>	FIB UNEJ	61,11	80	80	81	81	82
		Persentase mata kuliah yang menggunakan buku ajar berbasis hasil penelitian dosen	FIB UNEJ	NA	10	10	10	11	11
		Persentase mata kuliah yang menerapkan pembelajaran berbasis proyek atau studi kasus	FIB UNEJ	50	55	60	65	68	70

Kode	Tujuan / Sasaran / Program / Kegiatan	Indikator Sasaran / Program / Kegiatan	Penanggung Jawab	Baseline (2024)	2025	2026	2027	2028	2029
PIK4	Pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi untuk Meningkatkan Daya Saing	Jumlah program sertifikasi yang tersedia bagi mahasiswa dan lulusan	BPU, UPA Karir Kewirausahaan	NA	0	0	0	0	0
		Persentase lulusan yang memiliki sertifikasi profesi sesuai bidang yang ditekuni	FIB UNEJ	NA	10	10	11	11	12

		Lulusan di Dunia Kerja	Jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikasi internasional	FIB UNEJ	0	4	5	6	7	8
P1K5		Peningkatan Kemampuan Softskill, Hardskill dan Kreativitas Mahasiswa berorientasi Revolusi Industri 4.0	Jumlah program soft skill, hard skill, dan kewirausahaan bagi mahasiswa	FIB UNEJ	NA	1	3	5	7	9
			Jumlah mahasiswa yang mengikuti magang kewirausahaan	FIB UNEJ	NA	2	4	6	8	10
P1		Peningkatan Kualitas dan Relevansi Pendidikan	Persentase lulusan yang lanjut studi	FIB UNEJ	NA	1	1,2	1,3	1,4	1,5
P1K6		Mengembangkan Program Percepatan Pembelajaran pada Program Studi dan Studi Lanjut	Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu (%)	FIB UNEJ	NA	1,53	1,55	1,57	1,59	1,62
			Jumlah Prodi yang menyelenggarakan program fast track	FIB UNEJ	NA	1	1	1	1	1
			Persentase mahasiswa yang mengikuti program fast track	FIB UNEJ	NA	5	5	5	5	5
S2		Meningkatnya kualitas Talenta Sains, Teknologi, dan seni yang adaptif dan kompetitif	Persentase talenta yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi							
P2		Pengembangan Talenta Sains, Teknologi, dan Seni	Persentase capaian talenta yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi	FIB UNEJ	22	24	25	26	27	28
P2K1		Penguatan Implementasi Pembelajaran Diluar Prodi yang Adaptif dan Transformatif.	Persentase mahasiswa yang mengikuti pembelajaran di luar kampus	FIB UNEJ	22	24	25	26	27	28
			Persentase mahasiswa yang mengikuti pembelajaran antar prodi di UNEJ	FIB UNEJ	5,5	6	6,5	7	7,5	8

Kode	Tujuan / Sasaran / Program / Kegiatan	Indikator Sasaran / Program / Kegiatan	Penanggung Jawab	Baseline (2024)	2025	2026	2027	2028	2029	
P2K3		Peningkatan Student Mobility Skala Internasional (inbound dan outbound mobility)	Jumlah mahasiswa asing yang belajar non reguler di UNEJ (exchange, summer course, double degree, credit earning, riset, sandwich)	FIB UNEJ	5	8	9	10	11	12
			Jumlah mahasiswa UNEJ yang mengikuti program <i>international mobility</i> (outbond)	FIB UNEJ	1	5	5	5	5	5
P2		Pengembangan Talenta Sains, Teknologi, dan Seni	Persentase talenta yang meraih prestasi	FIB UNEJ	NA					
P2K4		Mengembangkan Minat, Bakat, Penalaran, Kreativitas, dan Kewirausahaan Mahasiswa	Jumlah program atau kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan minat bakat dan penalaran mahasiswa	FIB UNEJ	1	1	2	3	4	5

			Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kompetisi atau lomba inovasi dan kewirausahaan di tingkat nasional atau internasional	FIB UNEJ	5	14	15	15	16	16
			Jumlah start-up mahasiswa yang mendapat pendanaan dalam pengembangan produk berbasis teknologi atau kreativitas	FIB UNEJ	NA	1	1	1	1	1
P2K5		Penguatan Program Kreativitas dan Kegiatan Ilmiah Mahasiswa yang Adaptif dan Inovatif	Jumlah proposal kreativitas mahasiswa yang diterima untuk pendanaan pada level nasional	FIB UNEJ	3	3	3	3	4	4
			Jumlah penghargaan atau prestasi mahasiswa bidang penalaran di tingkat nasional	FIB UNEJ	10	12	12	13	13	14
			Jumlah penghargaan atau prestasi mahasiswa bidang penalaran di tingkat internasional	FIB UNEJ	NA	1	1	1	2	2
			Jumlah penghargaan atau prestasi mahasiswa bidang minat bakat di tingkat nasional	FIB UNEJ	3	4	4	4	5	5
			Jumlah penghargaan atau prestasi mahasiswa bidang minat bakat di tingkat internasional	FIB UNEJ	NA	1	1	1	1	1
P2K6		Pengembangan Pengabdian, Kemitraan, dan Pemberdayaan kepada Masyarakat dengan Melibatkan Mahasiswa.	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa	FIB UNEJ	8	10	10	11	11	12

## **Program II : Penelitian, Pengembangan Pembelajaran, Publikasi Ilmiah, Dan Pengabdian Pada Masyarakat**

Program II merupakan salah satu dari empat program unggulan Fakultas Ilmu Budaya (FIB) yang dirancang untuk mendukung visi misi FIB sebagai institusi bereputasi internasional di bidang sastra, bahasa, sejarah, televisi, film, dan budaya, dengan kontribusi nyata terhadap pertanian industrial berkelanjutan. Program ini bertujuan menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang bernilai ekonomi, ramah lingkungan, berbasis kearifan lokal, dan bermanfaat bagi masyarakat. Ada 9 strategi untuk mencapai tujuan ini yang dijabarkan dalam butir-butir berikut:

### **1. Penguatan Keris Dimas, Pusat Unggulan dan Kajian, serta Optimalisasi Peran dan Fungsi Laboratorium**

Penguatan Keris Dimas (Kelompok Riset dan Pengabdian Masyarakat) merupakan wadah kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan komunitas dalam mengembangkan proyek-proyek inovatif. Dengan pendekatan multidisiplin, Keris Dimas mendorong terciptanya solusi kreatif yang memadukan ilmu budaya dengan kebutuhan industri pertanian modern, seperti pengembangan konten digital berbasis budaya untuk promosi produk pertanian atau dokumentasi kearifan lokal dalam pengelolaan sumber daya alam. Selain itu, Pusat Unggulan dan Kajian menjadi tulang punggung Program II yang berfokus pada peningkatan kualitas dan kuantitas dalam memperkuat kapasitas penelitian dan pengembangan pembelajaran. Pusat ini berfokus pada kajian-kajian strategis dan kritis, seperti adaptasi karya dari sastra ke media lain atau sebaliknya untuk mendukung penyuluhan pertanian industrial berkelanjutan dengan pendekatan psikologis dan budaya, program linguistik terapan untuk komunikasi pertanian, sejarah budaya agraris, atau produksi film dokumenter tentang pertanian industrial berkelanjutan. Dengan menjalin kemitraan dengan lembaga penelitian nasional dan internasional, Pusat Unggulan dan Kajian memastikan bahwa setiap penelitian tidak hanya mendalam secara akademis tetapi juga relevan dengan tantangan global, termasuk isu lingkungan dan ketahanan pangan. Publikasi ilmiah yang dihasilkan diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan sekaligus menjadi rujukan bagi pengembangan kebijakan berbasis budaya di sektor pertanian industrial.

Optimalisasi Peran dan Fungsi Laboratorium juga menjadi pilar penting dalam Program optimalisasi karya ini untuk mendukung penguatan kompetensi praktikal mahasiswa dan peneliti. Laboratorium bahasa, audiovisual, dokumentasi sejarah dan budaya dan produksi sastra di FIB tidak hanya digunakan untuk pembelajaran konvensional, tetapi juga dikembangkan sebagai ruang kreasi bagi produksi konten audiovisual, analisis teks budaya, atau eksperimen seni pertunjukan yang mengangkat tema pertanian industrial berkelanjutan. Integrasi teknologi digital, seperti *augmented reality* (AR) untuk visualisasi cerita dan budaya agraris atau *software* analisis linguistik korpus, memperkaya metode penelitian dan pengabdian masyarakat. Dengan demikian, laboratorium menjadi sarana strategis untuk mentransformasikan ilmu budaya menjadi karya yang aplikatif, bernilai ekonomi, dan berdampak luas bagi masyarakat, sekaligus memperkuat reputasi FIB di kancah internasional.

## **2. Peningkatan Kualitas, Produktivitas, Dampak Publikasi Ilmiah, Publikasi Buku, Hibah Internal, dan HKI**

Butir kedua dari Program II ini berfokus pada peningkatan kualitas, produktivitas, dan dampak publikasi ilmiah, publikasi buku, hibah internal, dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) sebagai upaya untuk memperkuat kontribusi akademik Fakultas Ilmu Budaya (FIB) di tingkat nasional dan internasional. Strategi ini meliputi pendampingan intensif bagi dosen dan peneliti dalam penulisan artikel ilmiah bereputasi, penguatan kolaborasi dengan jurnal internasional bereputasi terindeks *WoS* dan *Scopus*, serta pelatihan sistematis dalam metodologi penelitian interdisipliner yang mengintegrasikan ilmu budaya dengan isu pertanian industrial berkelanjutan. Selain itu, FIB akan mendorong penerbitan buku-buku tematik hasil riset dosen.

Untuk memperluas dampak ekonomi dari luaran penelitian, Program optimalisasi karya ini juga mengoptimalkan pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atas karya-karya yang dihasilkan sivitas akademika FIB. Pelatihan khusus akan diberikan kepada sivitas akademika mengenai prosedur pendaftaran HKI yang terintegritas dengan program Hibah HKI oleh universitas yang kemudian juga diberikan pelatihan komersialisasi produk intelektual, termasuk potensi kerja sama dengan industri kreatif dan sektor agribisnis. Dengan demikian, publikasi dan HKI tidak hanya menjadi tolok ukur produktivitas akademik, tetapi juga sarana untuk memperkuat reputasi FIB sebagai pusat unggulan yang menghasilkan pengetahuan transformatif yang mampu menjembatani ilmu budaya dengan tantangan global, sekaligus menciptakan nilai tambah bagi masyarakat dan pemangku kepentingan.

### **3. Penguatan Pengelolaan Jurnal Ilmiah Level Prodi**

Optimalisasi pengelolaan jurnal ini diharapkan bisa menjadikan setiap prodi di FIB dapat menjadi pusat diseminasi pengetahuan unggulan khususnya dalam bidang sastra, bahasa, sejarah, film, dan budayanya yang relevan dengan isu pertanian industrial berkelanjutan. Selain itu, kolaborasi antarprodi akan didorong untuk menerbitkan edisi tematik interdisipliner, seperti kajian budaya agraris atau analisis media tentang pembangunan pedesaan, sehingga memperkaya khazanah penelitian berbasis kearifan lokal.

Penguatan pengelolaan jurnal juga diarahkan untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dan peneliti muda dalam publikasi ilmiah. Program pendampingan publikasi ilmiah akan diterapkan, di mana dosen berpengalaman membimbing mahasiswa dalam penulisan artikel berbasis penelitian lapangan, tekstual dan audio-visual. Selain itu, FIB akan menerbitkan jurnal khusus untuk hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan para dosen, mahasiswa, dan mitra. Dengan demikian, pengelolaan jurnal menjadi sarana validasi keilmuan dan wahana untuk mentransformasikan hasil penelitian dan pengabdian menjadi karya yang berdampak luas sekaligus memperkuat posisi FIB sebagai fakultas bereputasi nasional dan internasional yang berkontribusi nyata bagi pembangunan berkelanjutan.

### **4. Penguatan Karya Kreatif di Kalangan Dosen dan Tendik**

FIB secara aktif mendorong dosen dan tenaga kependidikan (Tendik) untuk menghasilkan karya-karya kreatif yang tidak hanya menjadi medium ekspresi keilmuan, tetapi juga berperan dalam pelestarian dan pengembangan budaya. Berbagai bentuk karya seperti buku puisi, cerpen, naskah drama, film dokumenter, seni pertunjukan, dan produk visual berbasis budaya lokal dan pertanian industrial berkelanjutan melalui pelatihan kolaboratif, kemitraan dengan komunitas seni, lembaga budaya, dan industri kreatif. FIB juga memberikan pengakuan setara terhadap karya kreatif dan karya ilmiah, termasuk dalam sistem penghargaan dan penilaian kinerja, sehingga mendorong terciptanya ekosistem akademik yang menghargai keberagaman ekspresi intelektual. Selain itu, karya-karya tersebut dirancang untuk mengangkat kearifan lokal dan isu-isu strategis, seperti pertanian industrial berkelanjutan, sehingga memiliki relevansi sosial sekaligus memperkuat identitas budaya.

Untuk memastikan dampak yang lebih luas, FIB mengoptimalkan strategi diseminasi melalui pelatihan, publikasi, pameran, pertunjukan, atau pemutaran film di tingkat lokal, nasional, bahkan internasional. Karya-karya kreatif dosen dan Tendik juga

diintegrasikan dengan kegiatan pengabdian masyarakat, seperti workshop penulisan kreatif bagi pelajar atau pelatihan produksi film dokumenter untuk komunitas pedesaan. Karya kreatif sivitas akademika FIB ini memperkaya khazanah budaya dan menjadi sarana transfer pengetahuan dan pemberdayaan masyarakat. Dukungan teknis dari laboratorium dan pusat kajian di FIB memungkinkan proses kreatif yang berbasis riset, sehingga menghasilkan karya estetis, akademis, dan kontekstual. Melalui pendekatan ini, FIB memperkuat perannya sebagai penghubung antara dunia akademik, seni, dan masyarakat, sekaligus mewujudkan visinya sebagai fakultas yang unggul di tingkat global dengan tetap berpijak pada nilai-nilai lokal.

## **5. Peningkatan Jumlah Hilirisasi Karya Penelitian**

Hilirisasi hasil penelitian menjadi prioritas strategis untuk memastikan bahwa temuan akademik tidak hanya berhenti pada tataran teoretis, tetapi juga memberikan manfaat konkret bagi masyarakat. Hilirisasi ini diwujudkan dalam beragam bentuk, mulai dari penyusunan modul pembelajaran inovatif berbasis budaya lokal, rekomendasi kebijakan di bidang kebudayaan dan pendidikan, hingga pengembangan produk budaya digital seperti *e-heritage*, arsip digital, atau aplikasi pelestarian bahasa daerah. Selain itu, dosen didorong untuk mengadopsi pendekatan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan berbasis riset, khususnya dalam isu-isu strategis seperti penguatan identitas budaya, literasi digital, atau pengembangan ekonomi kreatif. Untuk memperluas dampaknya, FIB aktif membangun jejaring dengan pemangku kepentingan kunci termasuk pemerintah daerah, sekolah, komunitas adat, dan pelaku industri kreatif, sehingga hasil penelitian dapat diimplementasikan secara efektif di lapangan.

Dalam rangka memperkuat proses hilirisasi, FIB mengembangkan mekanisme pendampingan dan memfasilitasi dosen untuk mentransformasikan hasil riset menjadi solusi praktis. Misalnya, melalui program *matching fund*, dosen dapat mengajukan kolaborasi dengan mitra eksternal untuk mengembangkan produk turunan penelitian, seperti buku panduan pelestarian tradisi lisan atau platform digital untuk promosi wisata sejarah dan budaya. Selain itu, FIB memfasilitasi forum diseminasi seperti gelar produk riset, pameran inovasi sejarah dan budaya, atau lokakarya kebijakan yang melibatkan akademisi, praktisi, dan masyarakat umum. Dengan pendekatan ini, hilirisasi tidak hanya meningkatkan jumlah luaran penelitian yang aplikatif, tetapi juga memperkuat posisi FIB sebagai agen perubahan sosial yang mampu menjembatani keilmuan humaniora dengan tantangan pembangunan berkelanjutan. Melalui langkah-langkah tersebut, Program optimalisasi karya ini menjamin bahwa setiap penelitian

berkontribusi pada khazanah ilmu pengetahuan dan juga menjadi katalisator bagi kemajuan masyarakat.

## **6. Pengembangan Pengabdian, Kemitraan, dan Program PkM**

FIB Universitas Jember mengembangkan program pengabdian masyarakat (PkM) berbasis kemitraan strategis dengan pemerintah daerah, komunitas budaya, desa wisata, sekolah, dan lembaga sosial untuk menciptakan solusi yang kontekstual dan berkelanjutan di bidang sastra, bahasa, sejarah, seni, televisi, film dan budaya. Program ini dirancang secara tematik dan kolaboratif, melibatkan dosen, mahasiswa, dan mitra eksternal dalam kegiatan yang terintegrasi dengan pengajaran dan penelitian, seperti pelatihan literasi digital bagi pelajar, revitalisasi tradisi lisan melalui dokumentasi multimedia, dan desa wisata berbasis kearifan lokal. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat relevansi keilmuan FIB dengan kebutuhan masyarakat, tetapi juga membentuk ekosistem pengabdian yang saling memperkaya di mana hasil penelitian menjadi dasar aksi nyata, pengalaman lapangan menginspirasi materi perkuliahan, dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan memperluas dampak sosial. Dengan demikian, FIB menegaskan perannya sebagai pusat kebudayaan yang tidak hanya mengkaji, tetapi juga aktif memajukan masyarakat melalui sinergi tridharma yang aplikatif, inklusif, dan berorientasi pada pelestarian nilai-nilai lokal.

## **7. Peningkatan Perolehan Dana Hibah Eksternal**

FIB Universitas Jember secara konsisten mendorong dan memfasilitasi para dosen untuk mengakses berbagai sumber pendanaan riset dan pengabdian dari hibah eksternal, baik di tingkat nasional seperti dari Kemdiktisaintek, BRIN, dan LPDP, maupun dari lembaga-lembaga internasional. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan kapasitas riset dosen, memperluas jejaring akademik, serta mendorong terciptanya inovasi-inovasi berbasis ilmu humaniora yang berdampak luas. Untuk mendukung keberhasilan pengajuan hibah, FIB menyelenggarakan program pendampingan penyusunan proposal, pelatihan teknik penulisan akademik dan administrasi hibah, serta memperkuat koneksi dengan mitra eksternal yang relevan seperti lembaga riset, perguruan tinggi luar negeri, lembaga kebudayaan, dan organisasi pembangunan. Strategi ini bertujuan agar dosen produktif secara akademik dan juga mampu berperan aktif dalam peta riset dan pengabdian tingkat nasional maupun global.

## **8. Mendorong Perolehan Program Hibah Peningkatan Produktivitas Profesor Berorientasi pada Pembinaan Dosen Muda**

FIB Universitas Jember mendukung penuh pelaksanaan program hibah peningkatan produktivitas profesor dengan menjadikannya sebagai momentum strategis untuk penguatan kapasitas institusi. Lebih dari sekadar memenuhi target administratif, program ini menjadi ruang di mana para professor juga menjadi mentor muda dalam menyusun desain penelitian, menulis publikasi bermutu, hingga merancang program pengabdian yang menyentuh kebutuhan masyarakat. Melalui pendampingan intensif ini, terjadi proses transfer pengetahuan, keterampilan metodologis, serta etika akademik yang memperkuat budaya riset di lingkungan fakultas. Pendekatan kolaboratif ini juga memastikan kesinambungan kepakaran antargenerasi dosen, memperkuat jejaring keilmuan lintas usia dan kepakaran, serta mendukung percepatan jenjang karier akademik dosen muda. Program ini berdampak pada individu dosen, peningkatan mutu tridharma, dan daya saing kelembagaan secara keseluruhan.

## **9. Peningkatan Kerja Sama Produk Kolaboratif dengan Mitra Lembaga di Bidang Pengabdian kepada Masyarakat**

FIB Universitas Jember secara aktif memperluas jejaring kerja sama dengan berbagai mitra strategis, mencakup lembaga pemerintah, sektor swasta, lembaga swadaya masyarakat (LSM), komunitas budaya, serta perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun luar negeri. Kolaborasi ini difokuskan pada pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang bersifat partisipatif, berkelanjutan, dan berdampak nyata bagi masyarakat. Produk dari kerja sama ini beragam, mulai dari pelatihan literasi budaya dan bahasa, penyusunan media edukasi berbasis budaya lokal, pendampingan UMKM berbasis warisan budaya, hingga digitalisasi dan pelestarian konten budaya lokal dalam bentuk arsip, video dokumenter, maupun platform digital. Pendampingan UMKM berbasis budaya dilakukan dengan cara dosen dan mahasiswa belajar sama-sama dengan pelaku usaha tentang ketangguhan mereka bertahan di tengah derasnya arus modernisasi. Bahkan dokumentasi budaya dalam bentuk film pendek atau arsip digital pun dikerjakan dengan menempatkan narasumber sebagai mitra aktif yang bangga bercerita tentang warisan leluhurnya. Dengan demikian program pengabdian kepada masyarakat yang didesain FIB ini memberi solusi, mendengarkan, merangkul, dan tumbuh bersama mitra sesuai dengan tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat.

**Tabel 4.4 Program II : Penelitian, Pengembangan Pembelajaran, Publikasi Ilmiah, Dan Pengabdian Pada Masyarakat**

Kode	Tujuan / Sasaran / Program / Kegiatan	Indikator Sasaran / Program / Kegiatan	Penanggung Jawab	Baseline (2024)	2025	2026	2027	2028	2029
T2	Menghasilkan karya sains, teknologi, dan seni yang unggul dan bernilai ekonomi, ramah lingkungan, berkearifan lokal dan kontributif bagi masyarakat								
S3	Meningkatnya karya-karya inovatif di bidang sains, teknologi, dan seni yang mendukung pertanian industrial berkelanjutan	Jumlah keluaran dosen dan tenaga kependidikan yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional per jumlah dosen	Universitas, Lembaga, UPA, Fakultas	0,5	0,5	0,5	0,6	0,6	0,7
P3	Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian kepada Masyarakat	Persentase capaian keluaran karya publikasi, HKI, paten dan merek per dosen							
P3K1	Penumbuhan dan Penguatan Budaya Ilmiah Penelitian dan Pengembangan yang Berkualitas dengan Melibatkan Mahasiswa dan Stakeholder.	Jumlah penelitian yang didanai lembaga	LP2M	0	0	0	0	0	0
		Persentase anggaran penelitian dibandingkan PNBPN BLU	LP2M	0	0	0	0	0	0
		Jumlah seminar/workshop/konferensi ilmiah yang melibatkan mahasiswa dan stakeholder	FIB UNEJ	1	1	2	2	3	4
		Jumlah publikasi bersama antara Dosen, mahasiswa, dan mitra industri	FIB UNEJ	30	48	50	52	54	56
		Jumlah penelitian yang berkolaborasi dengan DUDI	FIB UNEJ	1	1	1	2	2	3
		Jumlah penelitian yang berkolaborasi dengan Pemerintah	FIB UNEJ	1	2	4	4	5	5
		Jumlah penelitian yang berkolaborasi dengan Mitra Internasional	FIB UNEJ	0	1	1	1	1	1
		Jumlah Hak Cipta	FIB UNEJ	10	15	20	25	30	35
		Jumlah paten dan paten sederhana	LP2M, Fakultas	NA	1	1	1	1	1
		Jumlah merek	LP2M, Fakultas	NA	0	0	0	0	0
P3K2	Peningkatan Produktivitas, Kualitas, dan Impact Publikasi Ilmiah serta HKI	Jumlah paten yang diadopsi oleh DUDI	LP2M, Fakultas	NA	0	0	0	0	0
		Jumlah sitasi	FIB UNEJ	20200	22490	23000	23500	24000	24500
		Jumlah dosen yang memiliki H indeks scopus > 5 untuk sains dan >2 untuk sosial humaniora	FIB UNEJ	2	3	3	4	4	4

Kode	Tujuan / Sasaran / Program / Kegiatan	Indikator Sasaran / Program / Kegiatan	Penanggung Jawab	Baseline (2024)	2025	2026	2027	2028	2029
		Jumlah karya ilmiah Dosen dan atau bersama mahasiswa yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi	FIB UNEJ	40	48	50	52	54	56
		Jumlah karya ilmiah Dosen dan atau bersama mahasiswa yang dipublikasikan di jurnal internasional atau internasional bereputasi	FIB UNEJ	30	33	33	33	33	33
P3K3	Penyediaan Program Hibah Peningkatan Produktivitas Profesor yang Berorientasi pada Pembinaan Dosen Muda	Jumlah dosen muda yang terlibat dalam kolaborasi riset dengan profesor yang berhasil naik pangkat/jabatan pada setiap tahunnya	FIB UNEJ	1	1	1	2	2	2
		Jumlah dosen muda yang dilibatkan dalam kolaborasi riset dengan profesor	FIB UNEJ	1	1	2	2	3	3
		Jumlah publikasi atau paten (luaran penelitian) yang dihasilkan oleh dosen muda melalui program hibah produktivitas Profesor	FIB UNEJ	1	1	2	2	3	3
P3	Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian kepada Masyarakat	Persentase capaian jurnal yang terakreditasi							
P3K4	Penguatan Rumah Jurnal Ilmiah	Jumlah jurnal UNEJ yang terakreditasi Sinta 4	FIB UNEJ	1	1	1	2	1	1
		Jumlah jurnal UNEJ yang terakreditasi Sinta 3	FIB UNEJ	0	0	0	1	1	1
		Jumlah jurnal UNEJ yang terakreditasi Sinta 2	LP2M, Fakultas	0	0	0	0	0	0
		Jumlah jurnal UNEJ yang terakreditasi Sinta 1 (terindeks Sopus)	LP2M, Fakultas	0	0	0	0	0	0
P3	Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian kepada Masyarakat	Persentase capaian penguatan Keris dan pendirian PUI							
P3K5	Penguatan Keris Dimas, Pusat Unggulan, dan Penyediaan Hibah Internal yang Berkeadilan dalam Mendukung Visi Universitas Jember yang Berfokus pada Ketahanan Pangan, Energi, dan Air yang Berkelanjutan.	Jumlah Kelompok Riset (Keris) yang difokuskan pada ketahanan pangan, energi, dan air.	LP2M	0	0	0	0	0	0
		Jumlah penelitian yang mendukung visi UNEJ yang didanai hibah internal	LP2M	0	0	0	0	0	0
		Jumlah luaran penelitian yang Berfokus pada Ketahanan Pangan, Energi, dan Air yang Berkelanjutan.	LP2M	0	0	0	0	0	0
P3K6	Pendirian dan Penguatan Pusat Unggulan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (PUI) (Artificial	Jumlah pusat unggulan yang didirikan oleh Universitas	LP2M	0	0	0	0	0	0

Kode	Tujuan / Sasaran / Program / Kegiatan	Indikator Sasaran / Program / Kegiatan	Penanggung Jawab	Baseline (2024)	2025	2026	2027	2028	2029
	Intelligence for industrial Agriculture, Agro Nursing, dan bidang STEM lainnya) untuk Mendukung Pengembangan Pembelajaran Transformatif di Perguruan Tinggi	Jumlah kolaborasi internasional dengan lembaga penelitian terkait PUI	LP2M	0	0	0	0	0	0
P3	Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian kepada Masyarakat	Persentase capaian karya kreatif Dosen dan Tendik terekognisi nasional dan internasional							
P3K7	Penguatan Karya Kreatif Dosen dan Tendik	Jumlah karya kreatif yang didesiminasikan nasional atau internasional	FIB UNEJ	0	1	1	1	2	2
		Jumlah penghargaan atau prestasi yang diraih civitas akademika dalam kompetisi seni dan teknologi	FIB UNEJ	NA	1	1	1	1	1
		Jumlah dosen yang terlibat dalam program pertukaran internasional/kegiatan internasional	FIB UNEJ	2	6	8	10	12	14
S4	Meningkatnya teknologi tepat guna berbasis kearifan lokal dalam rangka memberdayakan masyarakat dan membantu menyelesaikan permasalahan dalam masyarakat	Persentase dosen dan tenaga kependidikan berkegiatan tridharma yang menghasilkan teknologi tepat guna dan diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	FIB UNEJ	NA	1	1	2	2	2
P3	Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian kepada Masyarakat	Persentase capaian produk tepat guna yang dihasilkan dan diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah	FIB UNEJ	1	2	2	2	2	2
P3K8	Peningkatan Jumlah Hilirisasi Karya Penelitian Bernilai Tambah yang Berorientasi pada Pencapaian Visi Universitas dan Relevansinya terhadap Masyarakat dan Industri.	Jumlah produk penelitian yang berhasil dipasarkan atau diterapkan oleh industri	LP2M, BPU	0	0	0	0	0	0
		Jumlah hasil penelitian yang berkontribusi langsung terhadap pemecahan masalah di sektor pertanian keberlanjutan	FIB UNEJ	2	4	4	4	4	4
		Jumlah startup yang didirikan berdasarkan hasil penelitian	LP2M, BPU	0	0	0	0	0	0

Kode	Tujuan / Sasaran / Program / Kegiatan	Indikator Sasaran / Program / Kegiatan	Penanggung Jawab	Baseline (2024)	2025	2026	2027	2028	2029
P3K9	Pengembangan Pengabdian, Kemitraan, dan Pemberdayaan kepada Masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian yang memberikan dampak sosial dan ekonomi kepada masyarakat (misalnya, peningkatan kesejahteraan masyarakat, pengembangan teknologi tepat guna	FIB UNEJ	1	1	2	2	4	4
		Program/produk riset yang diimplementasikan langsung pada masyarakat atau industri per tahun	LP2M						
		Jumlah produk pengabdian masyarakat yang dihasilkan dan dimanfaatkan masyarakat	FIB UNEJ	1	2	2	3	3	4
P3	Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan berkegiatan tridharma yang menghasilkan teknologi tepat guna							
P3K10	Revitalisasi Pusat Inkubator Bisnis	Jumlah perusahaan atau startup yang didirikan oleh PUI	LP2M, BPU	0	0	0	0	0	0
		Jumlah Dosen, mahasiswa dan alumni yang terlibat dalam inkubator bisnis	BPU, LP2M	0	0	0	0	0	0
P3K11	Penyediaan Program Hibah Peningkatan Produktivitas Profesor yang Berorientasi pada Hilirisasi produk	Persentase profesor berkolaborasi dengan dosen muda yang berorientasi pada hilirisasi produk	FIB UNEJ	NA	5	5	5	5	5
P3K12	Penyediaan Program Post-doctoral International (inbound talenta asing/diaspora) untuk Meningkatkan Produktivitas dan Atmosfer Riset Internasional di Lingkungan UNEJ	Jumlah post-doctoral yang diterima melalui program riset internasional (inbound maupun diaspora)	FIB UNEJ	NA	0	0	0	0	0
		Persentase post-doctoral yang mempublikasikan hasil risetnya dalam jurnal internasional bereputasi	FIB UNEJ	NA	0	0	0	0	0
		Jumlah kolaborasi internasional yang terjalin dari riset post-doctoral	FIB UNEJ	NA	0	0	0	0	0
P3K13	Peningkatan Perolehan Dana Hibah Eksternal	Persentase dosen yang mendapatkan hibah eksternal dari lembaga nasional	FIB UNEJ	2	4	4	4	4	4
		Persentase dosen yang mendapatkan hibah eksternal dari lembaga internasional	FIB UNEJ	NA	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03

## **Program III: Budaya Kerja : Penguatan Tata Kelola**

### **1. Pencapaian Akreditasi Prodi Level Nasional dan Internasional**

FIB berkomitmen untuk meningkatkan mutu akademik dengan menargetkan seluruh program studi meraih Akreditasi Unggul secara nasional dan akreditasi internasional seperti FIBAA untuk Prodi Sastra Inggris, sedangkan untuk Prodi Televisi dan Film, Sastra Indonesia, Ilmu Sejarah melalui BAN PT/ LAMHUM dengan akreditasi unggul. Upaya ini dilakukan melalui penguatan kurikulum berbasis OBE, peningkatan kualitas dosen dan sarana pembelajaran, serta internasionalisasi program studi. Tujuannya adalah untuk memastikan prodi memenuhi standar mutu global dan meningkatkan daya saing lulusan di tingkat nasional maupun internasional.

### **2. Penambahan Dosen Berkualifikasi Doktor dan Guru Besar**

Salah satu strategi utama FIB dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah dengan mendorong percepatan kualifikasi akademik dosen, khususnya untuk jenjang pendidikan doktor serta pengembangan karier menuju jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar. FIB memfasilitasi dosen melalui program pendampingan penyusunan angka kredit, pelatihan penulisan dan publikasi jurnal bereputasi.

Pada level pascasarjana, FIB turut mengembangkan kapasitas kelembagaan dengan menyiapkan 1 (satu) program magister baru. Sementara itu FIB memiliki sumber daya manusia dengan kualifikasi yang dapat menunjang rencana tersebut. Langkah-langkah strategis untuk mewujudkannya dilakukan dengan kegiatan benchmarking ke perguruan tinggi lain, survey animo penyiapan dokumen usulan pembukaan prodi baru.

### **3. Pengembangan dan Pemutakhiran Kompetensi Dosen dan Tendik**

FIB Universitas Jember berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia, baik dosen maupun tenaga kependidikan, melalui serangkaian program pengembangan profesional yang berkelanjutan. Inisiatif ini mencakup kegiatan pelatihan teknis, lokakarya, seminar tingkat nasional dan internasional, program sertifikasi kompetensi, serta penguatan *soft skills* seperti komunikasi dan kepemimpinan, dan *hard skills* seperti pemanfaatan teknologi informasi, pengelolaan data akademik, serta peningkatan kapasitas publikasi ilmiah. Strategi ini bertujuan menciptakan ekosistem kerja yang tanggap terhadap dinamika pendidikan tinggi, sekaligus mendorong pelayanan akademik dan administratif yang efisien, responsif, dan berkualitas.

#### **4. Pengembangan dan Pemutakhiran Aplikasi Tata Kelola Berbasis TIK dan Digitalisasi**

FIB Universitas Jember terus memperkuat sistem tata kelola institusi dengan mengembangkan dan memutakhirkan aplikasi berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang mendukung layanan akademik dan administrasi secara efisien, akurat, dan transparan melalui SILON (Sistem Layanan Online). Pemanfaatan platform seperti SISTER (Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi) yang mengintegrasikan SIAKAD, SIPALU, SIJAMU, SIBAJA, E-SKP, dan lain-lain menjadi bagian penting dalam digitalisasi proses manajemen data, pelaporan kinerja, kepegawaian, perkuliahan, serta pelayanan mahasiswa. Langkah ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional dan akuntabilitas institusi, tetapi juga memperkuat integrasi data lintas unit kerja dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*).

#### **5. Optimalisasi Media Website dan Media Sosial sebagai Sarana Informasi dan Promosi**

FIB Universitas Jember secara optimal memanfaatkan website resmi dan berbagai platform media sosial, seperti Instagram dan TikTok, sebagai media strategis dalam mendiseminasikan informasi akademik, administratif, serta aktivitas tridharma perguruan tinggi. Website fakultas dikelola secara rutin dengan menampilkan berbagai informasi aktual terkait program studi, agenda kegiatan, hasil-hasil penelitian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta layanan kemahasiswaan. Di sisi lain, media sosial difungsikan sebagai saluran komunikasi yang interaktif dan menjangkau audiens secara luas dan cepat, terutama dalam mempromosikan penerimaan mahasiswa baru, menampilkan capaian dosen dan mahasiswa, serta mendorong partisipasi publik dalam kegiatan akademik dan kebudayaan. Upaya ini sekaligus menjadi bagian dari strategi penguatan citra kelembagaan sebagai institusi yang modern, inklusif, dan responsif terhadap kemajuan teknologi komunikasi.

#### **6. Penguatan Budaya Kinerja dalam Implementasi SAKIP Unit Kerja**

FIB secara berkesinambungan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai fondasi utama dalam mewujudkan tata kelola yang efektif, efisien, dan akuntabel. Penerapan SAKIP dilakukan secara menyeluruh di setiap unit kerja melalui integrasi antar komponen manajemen kinerja, mulai dari penyusunan perencanaan strategis, penjabaran rencana kerja tahunan, pelaksanaan program dan kegiatan, pemantauan serta evaluasi berkala, hingga penyusunan laporan kinerja yang berbasis pada indikator yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu.

Setiap program yang dirancang mengacu secara langsung pada sasaran strategis fakultas serta dokumen perencanaan yang lebih tinggi seperti Renbis (Rencana Bisnis Strategis) UNEJ, dengan penekanan pada efisiensi alokasi anggaran, relevansi keluaran terhadap kebutuhan stakeholders, serta kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (*tri dharma*). Untuk memastikan keberlanjutan budaya kinerja ini, fakultas secara aktif menyelenggarakan pelatihan teknis serta penguatan kapasitas SDM, khususnya dalam hal pengelolaan data kinerja, analisis capaian indikator, dan pelaporan berbasis eviden.

Pendekatan ini bertujuan menciptakan sistem kerja yang terbuka, responsif terhadap perubahan, dan akuntabel dalam pertanggungjawaban publik. Dengan penguatan mekanisme tersebut, FIB Universitas Jember menargetkan capaian Nilai SAKIP sebesar 91, yang setara dengan predikat AA (sangat memuaskan).

## **7. Penerapan Budaya Mutu dan Kualitas Layanan**

FIB Universitas Jember secara konsisten menanamkan budaya mutu sebagai pilar utama dalam setiap aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi. Budaya mutu ini diartikulasikan melalui implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang meliputi lima siklus utama PPEPP: penetapan (*setting*), pelaksanaan (*implementation*), evaluasi (*evaluation*), pengendalian (*control*), dan peningkatan mutu berkelanjutan (*continuous quality improvement*). Setiap program studi dan unit kerja diwajibkan menyusun dokumen mutu yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) serta standar tambahan yang ditetapkan oleh universitas dan fakultas. Proses penyusunan dan pelaksanaan standar mutu ini ditunjang dengan kegiatan pelatihan, asistensi penyusunan borang, serta pendampingan penyusunan instrumen akreditasi baik nasional maupun internasional.

Selain penerapan sistemik, budaya mutu juga diperkuat melalui pengawasan dan evaluasi rutin berbasis data dan eviden. Audit mutu internal (AMI) dilaksanakan secara periodik untuk menilai ketercapaian standar dan efektivitas pelaksanaan SPMI di setiap program studi. Hasil audit ini menjadi dasar perbaikan berkelanjutan dan rencana tindak lanjut (RTL) yang wajib ditindaklanjuti oleh masing-masing unit. Fakultas juga secara aktif menyelenggarakan survei kepuasan terhadap layanan akademik dan administrasi, baik dari mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, hingga mitra eksternal. Forum diskusi mutu, rapat tinjauan manajemen, dan klinik akademik menjadi ruang evaluatif untuk merespon dinamika kebijakan pendidikan tinggi serta kebutuhan *stakeholders*.

## **8. Perluasan Akses dan Layanan Program Studi**

FIB Universitas Jember terus berkomitmen memperluas aksesibilitas dan meningkatkan kualitas layanan program studi secara terukur dan berkelanjutan. Langkah ini diwujudkan melalui integrasi layanan digital yang inklusif dan adaptif, mencakup penguatan sistem akademik berbasis teknologi informasi seperti SIAKAD, SILON, dan *helpdesk online*. Akses terhadap layanan administrasi, bimbingan akademik, dan komunikasi dosen-mahasiswa diperkuat melalui kanal resmi fakultas yang mudah dijangkau dan responsif. Guna mendekatkan layanan dengan mahasiswa, FIB juga mengembangkan pusat layanan akademik terpadu (*One-Stop Academic Service*) yang ditunjang dengan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*).

Dalam mendukung perluasan akses, FIB merencanakan pengembangan yang strategis dalam hal internasionalisasi, inklusi pendidikan, serta pengembangan program studi yang responsif terhadap kebutuhan pasar kerja. FIB akan terus berkoordinasi lintas unit untuk memastikan penguatan daya saing akademik dan relevansi layanan terhadap kebutuhan masyarakat luas.

Sebagai bagian dari upaya optimalisasi layanan dan aset universitas, FIB turut mendukung kolaborasi aktif dengan berbagai mitra, termasuk dunia usaha dan industri (DUDI), lembaga pemerintah, dan mitra internasional. FIB juga diarahkan untuk mendorong hilirisasi hasil riset dan inovasi melalui kerja sama yang menghasilkan pendanaan produktif. Inisiatif ini diharapkan tidak hanya mendukung kualitas layanan pendidikan, tetapi juga memperkuat peran fakultas dalam mendukung kemandirian dan keberlanjutan institusi secara ekonomi dan kelembagaan.

## **9. Standarisasi Ruang Kelas dan Fasilitas Pembelajaran**

FIB Universitas Jember secara bertahap melaksanakan proses standarisasi ruang kelas dan fasilitas pembelajaran guna menciptakan suasana belajar yang modern, representatif, dan mendukung terciptanya proses akademik yang optimal. Inisiatif ini meliputi penyediaan berbagai sarana penunjang, seperti proyektor, layar LCD, papan tulis digital, sistem audio, koneksi internet yang stabil, serta pencahayaan dan ventilasi yang sesuai standar. Selain itu, aspek kenyamanan juga menjadi perhatian melalui penggunaan furnitur ergonomis dan penataan ruang yang efisien serta fungsional. Upaya ini diarahkan untuk mendukung model pembelajaran aktif, kolaboratif, dan berbasis teknologi informasi, sekaligus meningkatkan efektivitas proses pengajaran serta kualitas lulusan.

## **10. Standarisasi Sarana dan Prasarana**

FIB Universitas Jember berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh sarana dan prasarana yang tersedia memenuhi standar layanan pendidikan tinggi yang inklusif, aman, dan berfungsi secara optimal. Proses standarisasi diterapkan secara menyeluruh, mencakup fasilitas akademik seperti ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, dan ruang organisasi kemahasiswaan, serta fasilitas non-akademik seperti toilet, tempat ibadah, dan ruang publik. Setiap fasilitas dirancang untuk mengakomodasi beragam kebutuhan sivitas akademika, termasuk memberikan akses yang ramah bagi penyandang disabilitas. Pemeliharaan dan pembaruan sarana dilakukan secara rutin untuk memastikan kelayakan fungsi dan keberlanjutan layanan, sekaligus menciptakan suasana kampus yang nyaman, efisien, dan mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi secara maksimal.

## **11. Penataan Ruang dan Lingkungan Kampus**

FIB Universitas Jember terus melakukan penataan ruang dan lingkungan kampus secara berkelanjutan guna menciptakan suasana yang tertib, nyaman, asri, dan ramah lingkungan bagi seluruh sivitas akademika. Langkah ini mencakup pengembangan dan pemanfaatan ruang terbuka hijau (RTH), penataan jalur pedestrian yang aman dan terhubung, serta penambahan elemen estetis seperti taman, mural bernuansa budaya, dan area publik yang interaktif. Selain menekankan aspek fungsional, penataan lingkungan juga diarahkan pada pelestarian alam melalui pendekatan eco-campus. Hal ini diwujudkan melalui pengelolaan sampah yang berkelanjutan, efisiensi penggunaan energi, serta pemanfaatan bahan-bahan ramah lingkungan dalam pengembangan infrastruktur. Inisiatif ini tidak hanya memperbaiki kualitas fisik lingkungan kampus, tetapi juga memperkuat identitas budaya dan nilai-nilai humaniora yang menjadi karakter khas FIB.

## **12. Mendukung dan Merealisasikan Program Zona Integritas Menuju WBK**

FIB Universitas Jember menunjukkan komitmen kuat dalam mendukung implementasi program Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) sebagai bagian dari upaya reformasi birokrasi di lingkungan perguruan tinggi. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan sistem tata kelola yang bersih, transparan, akuntabel, dan efisien, dengan dukungan teknologi digital untuk memperlancar berbagai layanan, mulai dari akademik, keuangan, hingga administrasi umum. FIB Universitas Jember juga mendorong terciptanya budaya kerja yang menjunjung tinggi nilai integritas, pelayanan unggul, serta penguatan mekanisme

pengawasan dan pelaporan kinerja unit secara berkelanjutan. Edukasi antikorupsi dan pembinaan etika profesi turut diintegrasikan ke dalam aktivitas kelembagaan, guna memastikan keterlibatan seluruh sivitas akademika dalam mewujudkan lingkungan kampus yang jujur, adil, dan bebas dari praktik korupsi maupun penyimpangan.

### **13. Penguatan Peran Laboratorium**

FIB Universitas Jember terus mengembangkan laboratorium sebagai pusat unggulan yang tidak hanya berfungsi untuk praktikum, tetapi juga sebagai ruang riset, pelatihan, dan produksi konten pembelajaran serta kebudayaan. Laboratorium Audio Visual, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Dokumentasi Sejarah dan Budaya, dan Laboratorium Produksi Sastra diarahkan untuk mendukung pengembangan keilmuan berbasis praktik melalui integrasi kegiatan tridharma perguruan tinggi. Fasilitas laboratorium dilengkapi dengan perangkat teknologi mutakhir yang menunjang eksplorasi bahasa, sastra, sejarah, media, hingga *digital humanities*. Selain menjadi tempat belajar yang aplikatif bagi mahasiswa, laboratorium juga berperan sebagai inkubator inovasi dan pusat kolaborasi dosen, mahasiswa, dan mitra eksternal dalam menghasilkan karya-karya ilmiah dan kreatif yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

### **14. Peningkatan Kualitas Layanan Bimbingan Konseling dan Fasilitas Inklusif**

FIB Universitas Jember berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu layanan bimbingan dan konseling sebagai bagian dari pendekatan holistik dalam mendukung mahasiswa. Layanan ini mencakup pendampingan di bidang akademik, psikologis, serta pengembangan potensi diri, yang diberikan secara profesional dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu. Sebagai wujud komitmen terhadap inklusivitas, FIB Universitas Jember menyediakan fasilitas yang ramah bagi penyandang disabilitas, termasuk akses fisik seperti jalur landai dan lintasan kursi roda, sistem informasi berbasis digital, serta ruang-ruang layanan yang menunjang kenyamanan dan kesetaraan dalam kegiatan belajar. Pendekatan ini menegaskan semangat kepedulian sosial dan keberpihakan terhadap lingkungan akademik yang aman, mendukung, dan bebas diskriminasi, serta mendorong pengembangan potensi seluruh sivitas akademika secara optimal.

### **15. Implementasi Tata Kelola yang Efisien, Transparan, Akuntabel, dan Berkelas Internasional**

FIB Universitas Jember secara konsisten mengimplementasikan prinsip-prinsip *good governance* dalam setiap aspek manajemen dan administrasi kelembagaan. Tata kelola

dilaksanakan secara efisien, transparan, dan akuntabel melalui penerapan sistem informasi terintegrasi, audit internal yang rutin, serta pengambilan keputusan berbasis data (*evidence-based policy*). FIB Universitas Jember juga mengadopsi praktik-praktik manajerial yang selaras dengan standar internasional, seperti *benchmarking* kelembagaan, peningkatan kualitas layanan publik, serta penguatan sistem evaluasi kinerja yang terukur. Upaya ini bertujuan untuk membangun institusi yang adaptif, terpercaya, dan berdaya saing global, sekaligus memastikan keberlanjutan program akademik dan non-akademik yang berkualitas tinggi dan berorientasi pada kepuasan pengguna layanan. FIB akan mengoptimalkan pemanfaatan salah satu fitur di Sister yang menjaring penilaian pengguna lulusan maupun pelaporan perkembangan karir lulusan (*Tracer Study*). Fitur ini dimanfaatkan untuk peningkatan layanan berbasis PPEPP.

## **16. Peningkatan Kompetensi dan Kesesuaian Penempatan Posisi Tenaga Kependidikan**

FIB Universitas Jember menempatkan peningkatan kualitas sumber daya tenaga kependidikan sebagai prioritas utama melalui mekanisme evaluasi kinerja dan pemetaan kompetensi yang dilakukan secara rutin. Upaya ini ditujukan untuk memastikan bahwa setiap tenaga kependidikan mengisi peran yang sesuai dengan latar belakang pendidikan, keahlian, serta potensi profesional yang dimilikinya. FIB Universitas Jember memfasilitasi tenaga kependidikan untuk mengikuti berbagai kegiatan sertifikasi kompetensi dan program peningkatan kapasitas yang disesuaikan dengan bidang tugas masing-masing, baik dalam layanan administrasi akademik, keuangan, kepegawaian, maupun teknologi informasi. Langkah ini tidak hanya mendorong efisiensi dan efektivitas kerja, tetapi juga memperkuat budaya profesionalisme dan motivasi kerja jangka panjang dalam rangka mewujudkan tata kelola fakultas yang unggul dan responsif terhadap dinamika perubahan.

**Tabel 4.5 Program III: Budaya Kerja : Penguatan Tata Kelola**

Kode	Tujuan / Sasaran / Program / Kegiatan	Indikator Sasaran / Program / Kegiatan	Penanggung Jawab	Baseline (2024)	2025	2026	2027	2028	2029
T3	Mewujudkan budaya kerja unggul dengan memantapkan penerapan sistem manajemen mutu yang akuntabel, efektif, dan efisien berbasis teknologi informasi dan komunikasi								
S5	Meningkatnya kualitas tata kelola universitas yang akuntabel dan transparan berbasis sistem informasi yang handal dengan budaya kerja yang efektif dan efisien								
P4	Penguatan Tata Kelola	Persentase program studi yang memiliki akreditasi unggul atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah							
P4K1	Percepatan Proses Akreditasi Program Studi Menuju Status Unggul dan Internasional	Persentase prodi yang mendapatkan akreditasi Unggul	FIB UNEJ	25	50	50	50	75	75
		Persentase prodi yang mendapatkan akreditasi internasional	FIB UNEJ	25	25	25	25	25	25
P4K2	Standarisasi Ruang Kelas dan Fasilitas Pembelajaran	jumlah kelas yang berstandar pembelajaran	FIB UNEJ	1	1	1	2	2	2
		jumlah laboratorium yang terstandar	FIB UNEJ	1	1	2	2	3	3
P4K3	Standarisasi Sarana dan Prasarana secara Berkelanjutan (International Visitor dan Stakeholder)	Jumlah kelas berstandar internasional (smart classroom) per fakultas	FIB UNEJ	1	1	1	2	2	2
		Jumlah laboratorium berstandar internasional	FIB UNEJ	1	1	1	1	1	1
P4K4	Peningkatan Kualitas Layanan Bimbingan Konseling dan Fasilitas Inklusif	Persentase mahasiswa pengguna layanan BK	FIB UNEJ	0	0	0	0	0	0
		Persentase dosen pembimbing akademik yang berperan sebagai konselor	FIB UNEJ	0	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15
		Jumlah jenis sarana pendukung pembelajaran inklusif	FIB UNEJ	1	2	2	2	2	2
		Jumlah prasarana pendukung pembelajaran inklusif	FIB UNEJ	1	2	2	2	2	2
P4K5	Optimalisasi Penerapan Budaya Mutu Akademik dan Non Akademik	Penurunan temuan minor dan mayor	FIB UNEJ	6	5	4	3	2	1
		Persentase prodi yang melaksanakan pemetaan daya saing minimal setahun sekali	FIB UNEJ	10	20	20	20	20	20
		Rasio unit kerja yang melaksanakan peninjauan dokumen standar mutu minimal sekali dalam setahun	FIB UNEJ	N/A	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03

Kode	Tujuan / Sasaran / Program / Kegiatan	Indikator Sasaran / Program / Kegiatan	Penanggung Jawab	Baseline (2024)	2025	2026	2027	2028	2029	
P4K6		Penambahan Jumlah Kualifikasi Pendidikan Doktor dan Jabatan Akademik Guru Besar	Persentase dosen dengan kualifikasi Pendidikan Doktor yang sesuai bidang keahlian (persen)	FIB UNEJ	2,04	2,04	2,04	2,04	2,04	2,04
			Jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar	FIB UNEJ	6	6	7	7	8	8
P4K7		Menyelenggarakan Program Magister dan Program Doktor by Research	Jumlah Program Magister	FIB UNEJ	1	1	1	1	1	1
			Jumlah Program Doktor by research	FIB UNEJ	0	0	0	0	0	0
			Jumlah minimum mahasiswa yang diterima pada Program Magister per tahun	FIB UNEJ	1	2	2	3	3	4
			Jumlah minimum mahasiswa yang diterima pada Program Doktor per tahun	FIB UNEJ	NA	0	0	0	0	0
			Jumlah visiting professor	FIB UNEJ	NA	0	1	1	2	2
			Jumlah mahasiswa asing program pascasarjana yang mendapatkan beasiswa UNEJ	FIB UNEJ	NA	0	0	0	0	0
P4K8		Perluasan Akses dan Layanan Program Studi	Jumlah mahasiswa sarjana/sarjana terapan kurang mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik tinggi dan mahasiswa yang berasal dari daerah 3T (Program Afirmasi)	FIB UNEJ	NA	3	3	3	3	3
			Jumlah prodi yang membuka program RPL	FIB UNEJ	1	1	1	1	1	1
			Jumlah mahasiswa asing yang belajar reguler di UNEJ	FIB UNEJ	0	1	1	1	1	1
			Persentase peningkatan kuota mahasiswa baru	FIB UNEJ	5	16	20	24	28	32
			Jumlah prodi yang membuka kelas internasional (IUP)	FIB UNEJ	NA	1	1	1	1	1
			Jumlah mahasiswa baru yang diterima melalui jalur prestasi	FIB UNEJ	120	154	156	158	160	162
			Jumlah mahasiswa yang diterima melalui jalur kelas internasional per prodi (IUP)	FIB UNEJ	0	1	1	1	1	1
			Jumlah prodi baru S1 yang marketable	FIB UNEJ	NA	0	0	0	0	0

Kode	Tujuan / Sasaran / Program / Kegiatan	Indikator Sasaran / Program / Kegiatan	Penanggung Jawab	Baseline (2024)	2025	2026	2027	2028	2029	
P4K9		Pengembangan dan Pemutakhiran Aplikasi untuk Mendukung Tata Kelola yang Efisien dan Efektif	Jumlah aplikasi yang diperbarui untuk mendukung operasional institusi	UPA TIK, WR 4	0	0	0	0	0	
P4K10		Penataan Ruang dan Lingkungan Kampus yang Inklusif, Ramah, Aman, dan Nyaman (Green Campus)	Peringkat UDIM (Unesa-Dimetri)	FIB UNEJ	7	6	6	6	6	
			Peringkat UI Green Metric	FIB UNEJ	70	75	78	80	75	75
P4		Penguatan Tata Kelola	Persentase staf yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi	FIB UNEJ	2,94	5,88	8,82	11,76	14,71	17,65
P4K11		Pengembangan dan Pemutakhiran Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan untuk Meningkatkan Kualitas Layanan	Jumlah pelatihan yang diberikan kepada dosen dan tenaga kependidikan	FIB UNEJ	1	3	4	5	6	6
			Jumlah Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi	FIB UNEJ	9	9	12	15	18	21
			Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi	FIB UNEJ	1	2	3	4	5	6
P4		Penguatan Tata Kelola	Persentase capaian kepuasan layanan	FIB UNEJ	NA	65	67	68	69	70
P4K12		Peningkatan kualitas kepuasan layanan	Persentase kepuasan stakeholder terhadap layanan tenaga kependidikan	FIB UNEJ	NA	65	67	68	69	70
			Rerata nilai kepuasan mahasiswa terhadap layanan Dosen (edom)	FIB UNEJ	6,25	6,26	6,27	6,28	6,29	6,30
P4		Penguatan Tata Kelola	Persentase unit kerja yang membangun zona integritas	FIB UNEJ	50	60	60	60	60	60
P4K13		Peningkatan pendampingan pemenuhan standar ZI WBK unit kerja	Persentase unit kerja yang membangun zona integritas	FIB UNEJ	50	60	60	60	60	60
P4		Penguatan Tata Kelola	Nilai SAKIP	FIB UNEJ	90	90	90	90	90	90
P4K14		Penguatan budaya kinerja dalam implementasi SAKIP Unit Kerja	Predikat SAKIP	FIB UNEJ	A	AA	AA	AA	AA	AA
P4		Penguatan Tata Kelola	Nilai Kinerja Anggaran	FIB UNEJ	85	85	88	90	92	95

Kode	Tujuan / Sasaran / Program / Kegiatan	Indikator Sasaran / Program / Kegiatan	Penanggung Jawab	Baseline (2024)	2025	2026	2027	2028	2029
P4K15	Peningkatan Layanan dan Pendapatan melalui Optimalisasi Aset UNEJ	Jumlah Pendapatan PNB	FIB UNEJ	30 M	34,4 M	34,4 M	34,4 M	34,4 M	34,4 M
		Indeks Margin EBITDA	WR 2, Keuangan, Lembaga, UPA, BPU	NA	0	0	0	0	0
		Persentase kontribusi pendapatan aset terhadap total pendapatan UNEJ	BPU, Keuangan	0	0	0	0	0	0
		Peningkatan Persentase dana kerjasama dengan DUDI	FIB UNEJ	NA	10%	10%	10%	10%	10%
		Peningkatan Persentase dana kerjasama dengan Pemerintah	FIB UNEJ	NA	10%	10%	10%	10%	10%
		Peningkatan Persentase dana yang diperoleh melalui kerjasama dengan lembaga internasional	FIB UNEJ	NA	10%	10%	10%	10%	10%
		Nilai IKPA	Keuangan, PKLI	0	0	0	0	0	0
		Nilai EKA	Keuangan, PKLI	0	0	0	0	0	0
P4K16	Penguatan peran BPU, Lembaga dan UPA dalam meningkatkan pendapatan dari hasil penelitian, dan pengelolaan aset universitas berkolaborasi dengan DUDI	Peningkatan Persentase dana yang diperoleh melalui hilirisasi produk penelitian atau karya inovatif	BPU, UPA, LP2M, WR 2	NA	0	0	0	0	0
P4	Penguatan Tata Kelola	Persentase jumlah unit kerja yang meraih ISO 21001:2018	LPMPP, Fakultas, UPA	NA	0	0	0	0	0
P4K17	Implementasi tata kelola yang transparan, akuntabel dan berkelas internasional	Persentase jumlah unit kerja yang meraih ISO 21001:2018	Fakultas, LPMPP	NA	0	0	0	0	0
4K19	Penguatan Branding Kelembagaan	Ranking UNEJ berdasarkan the WUR	FIB UNEJ	13	13	12	12	11	10
		Jumlah viewer UNEJ TV dan atau website unit kerja	FIB UNEJ	65000	7923	10500	12500	14500	16500

## **Program IV: Rekognisi : Peningkatan Kerjasama Kemitraan Kelembagaan Dan Internasionalisasi**

### **1. Revitalisasi Program Kerjasama Kemitraan dengan Mitra-mitra Strategis Institusi**

FIB Universitas Jember mengambil langkah progresif untuk mentransformasi dan memperluas lansekap kerja sama kelembagaan, mengukuhkan posisinya sebagai pionir dalam pengembangan keilmuan humaniora yang responsif dan relevan. Revitalisasi ini bukan sekadar pembaruan administratif, melainkan sebuah komitmen strategis untuk menciptakan ekosistem kolaboratif yang dinamis dan berorientasi masa depan. FIB Universitas Jember secara proaktif melakukan penyesuaian kemitraan melalui evaluasi mendalam terhadap efektivitas program yang telah berjalan, sekaligus merintis inisiatif kolaboratif inovatif yang secara adaptif menjawab kompleksitas kebutuhan masyarakat dan akselerasi perkembangan ilmu pengetahuan. Fokus program ini tertuju pada implementasi kerja sama yang konkret dan berdampak nyata. Ini mencakup pengembangan kurikulum adaptif yang selaras dengan tuntutan dunia kerja, riset kolaboratif lintas sektor untuk melahirkan solusi inovatif, publikasi bersama yang memperkaya khazanah keilmuan, program magang transformatif yang membekali mahasiswa dengan kompetensi praktis, serta pengabdian masyarakat tematik yang memberdayakan potensi lokal secara berkelanjutan. Program ini akan diwujudkan dengan menggandeng berbagai mitra strategis visioner, mulai dari lembaga budaya terkemuka, pemerintah daerah yang progresif, media massa inovatif, penerbit inspiratif, komunitas sastra dan seni yang dinamis, museum yang menjadi penjaga warisan budaya, hingga pelaku industri kreatif yang inovatif. Kemitraan ini dibangun atas misi keilmuan yang kuat dan visi humaniora transformatif yang diusung oleh FIB Universitas Jember, demi mencetak lulusan yang tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga mampu menjadi agen perubahan di tengah masyarakat.

### **2. Penguatan dan Pemberdayaan melalui Sinergi FIB Universitas Jember dan Alumni**

FIB Universitas Jember secara proaktif mentransformasi peran alumni dari yang semula merupakan bagian dari jejaring pasca-kampus, menjadi mitra strategis yang tak terpisahkan dalam evolusi institusi. FIB Universitas Jember membangun ekosistem kolaboratif yang memberdayakan alumni untuk secara aktif menyumbangkan keahlian dan pengalaman mereka demi mengakselerasi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan secara signifikan meningkatkan kualitas lulusan yang berdaya saing.

FIB Universitas Jember memfasilitasi beragam jalur kontribusi alumni, mulai dari menjadi narasumber inspiratif dalam kuliah umum dan seminar, mentor karier yang berharga bagi mahasiswa, fasilitator program magang yang membuka pintu pengalaman nyata, hingga penghubung krusial dalam akses dunia kerja bagi para lulusan. Lebih dari itu, kami melibatkan alumni dalam evaluasi kurikulum yang responsif dan studi pelacakan *tracer study* yang mendalam untuk memastikan relevansi capaian pembelajaran dengan dinamika kebutuhan industri. Kehadiran alumni dalam ekosistem akademik kami tidak hanya memperkuat jejaring profesional lintas sektor yang relevan dengan bidang kajian humaniora, tetapi juga berfungsi sebagai sumber inspirasi dan motivasi yang tak terbatas bagi mahasiswa dalam merajut masa depan yang kompetitif dan penuh makna.

### **3. Dukungan Implementasi Kegiatan Kolaboratif Alumni dan Mahasiswa FIB Universitas Jember**

FIB Universitas Jember secara proaktif mendorong dan memfasilitasi kolaborasi dinamis antara alumni dan mahasiswa, merancang sebuah ekosistem akademik yang tidak hanya inklusif dan inspiratif, tetapi juga berkelanjutan. FIB Universitas Jember melihat interaksi lintas generasi ini sebagai fondasi vital untuk menumbuhkan talenta masa depan. Kolaborasi ini terwujud dalam beragam inisiatif, termasuk pelatihan keterampilan praktis yang relevan dengan industri, seminar motivasi yang membangkitkan semangat, lokakarya kewirausahaan yang menstimulasi inovasi, program peningkatan *soft skill* yang esensial, serta penyelenggaraan *event* budaya dan akademik yang melibatkan seluruh spektrum komunitas FIB Universitas Jember. Melalui wadah ini, mahasiswa mendapatkan pembelajaran langsung yang tak ternilai dari pengalaman profesional para alumni, memperkaya wawasan dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dunia nyata. Di sisi lain, alumni memperoleh platform untuk berkontribusi aktif dalam membentuk masa depan almamater mereka.

Dukungan fakultas untuk inisiatif ini sangat komprehensif, mencakup pendanaan strategis, penyediaan fasilitas mutakhir, dan integrasi penuh program kolaboratif ini ke dalam kegiatan kemahasiswaan dan akademik formal. Inisiatif transformatif ini tidak hanya memperkuat ikatan emosional dan profesional antara alumni dan mahasiswa, tetapi juga secara signifikan memperluas jejaring koneksi dan membuka pintu peluang karier serta kolaborasi lintas sektor yang menjanjikan di masa depan.

#### **4. Pengembangan Kerjasama dengan Lembaga Pendidikan, Universitas, dan Lembaga-lembaga Negara maupun Swasta, baik Nasional maupun Internasional**

FIB Universitas Jember secara proaktif menenun jejaring kerja sama kelembagaan yang visioner, melampaui batas geografis untuk merangkul institusi pendidikan terkemuka, universitas bereputasi, serta lembaga pemerintah dan swasta baik di kancah nasional maupun internasional. Program ini bukan sekadar ekspansi, melainkan sebuah komitmen strategis untuk menciptakan ekosistem akademik global yang kaya dan dinamis. Kolaborasi ini terwujud dalam beragam program transformatif: dari pertukaran mahasiswa dan dosen yang berpotensi memperkaya wawasan, penelitian kolaboratif lintas benua yang melahirkan inovasi, penyelenggaraan *joint conference* yang menjadi forum gagasan, publikasi ilmiah bersama yang mendiseminasi pengetahuan, hingga pengembangan kurikulum yang responsif terhadap dinamika global. Inisiatif ini didesain untuk memperluas cakrawala internasional sivitas akademika, meningkatkan daya saing lulusan di pasar global, dan mengukuhkan posisi FIB Universitas Jember sebagai garda terdepan institusi yang adaptif terhadap kompleksitas global dan multikulturalisme. Melalui sinergi ini, FIB Universitas Jember tidak hanya memperkenalkan perspektif kebudayaan Indonesia ke panggung dunia, tetapi juga membangun jejaring riset dan akademik yang kuat, esensial bagi pengembangan ilmu humaniora yang kontekstual dan berdaya saing tinggi di era modern.

**Tabel 4.6 Program IV: Rekognisi : Peningkatan Kerjasama Kemitraan Kelembagaan dan Internasionalisasi**

Kode	Tujuan / Sasaran / Program / Kegiatan	Indikator Sasaran / Program / Kegiatan	Penanggung Jawab	Baseline (2024)	2025	2026	2027	2028	2029	
T4	Mewujudkan UNEJ yang diakui secara nasional dan internasional									
S6	Meningkatnya kualitas kerjasama lembaga melalui kolaborasi UNEJ dengan lembaga pemerintahan, DUDI, lembaga pendidikan dan riset tingkat nasional maupun internasional	Jumlah kerjasama Fakultas, Prodi, Lembaga, dan UPA per unit kerja	FIB UNEJ							
P5	Penguatan Kerjasama Kelembagaan, dan Internasionalisasi	Jumlah kerjasama Nasional	FIB UNEJ							
P5K1		Revitalisasi Program Kerjasama dengan mitra strategis	Jumlah kerja sama mendukung implementasi pembelajaran di luar Prodi setiap tahun	FIB UNEJ	1	1	2	4	5	6
		Jumlah kerja sama pertukaran mahasiswa dengan mitra di dalam negeri	Fakultas	NA	1	1	1	1	1	1
		Jumlah kerja sama pertukaran mahasiswa dengan mitra di luar negeri	IO	0	0	0	0	0	0	0
		Jumlah artikel bersama hasil dari kerjasama dengan mitra lembaga pendidikan, riset, atau DUDI dalam jurnal terindeks (Scopus, Web of Science) per tahun	FIB UNEJ	0	1	1	1	1	1	1
		Jumlah kerja sama dengan instansi pemerintah, DUDI, dan masyarakat	FIB UNEJ	1	1	1	1	1	1	1
		Jumlah kegiatan yang melibatkan DUDI dan pemangku kepentingan yang berdampak pada pengembangan kapasitas	FIB UNEJ	NA	3	3	3	3	3	3

Sasaran strategis dicapai dengan serangkaian program, kegiatan dan indikator dalam tabel 4.7 sebagai berikut.

**Tabel 4.7 Keterkaitan Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan**

Tujuan / Sasaran / Program / Kegiatan		Indikator	Base line	2025	2026	2027	2028	2029
T1 : Mewujudkan lulusan yang cendekia, kompetitif, dan adaptif								
	S1: Meningkatnya kualitas lulusan berdaya saing tinggi dan mampu beradaptasi terhadap perubahan	Persentase lulusan bekerja, lanjut studi dan wirausaha	60	60	60	61	61	61
	P1: Peningkatan Kualitas dan Relevansi Pendidikan							
	Penguatan Kurikulum Berbasis Capaian							
	Mengembangkan Pembelajaran yang Kolaboratif, Partisipatif, dan Transformatif Berbasis Proyek Kelompok dan Metode Studi Kasus.							
	Mengembangkan Program Percepatan Pembelajaran pada Program Studi dan Studi Lanjut							
	Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi							
	Pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi untuk Meningkatkan Daya Saing Lulusan di Dunia Kerja							
	Peningkatan Kemampuan Softskill, Hardskill dan Kreativitas Mahasiswa berorientasi Revolusi Industri 4.0 (Ecotechnopreneurship dan Digitalpreneurship)							

Tujuan / Sasaran / Program / Kegiatan		Indikator	Base line	2025	2026	2027	2028	2029
	S2 : Meningkatnya kualitas talenta sains, teknologi, dan seni yang adaptif dan kompetitif P2: Pengembangan Talenta Sains, Teknologi, dan Seni	Persentase talenta yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	30	30	31	31	31
	Penguatan Implementasi Pembelajaran Diluar Prodi yang Adaptif dan Transformatif.							
	Penguatan dan Revitalisasi Agrotechnopark sebagai Wadah Pembelajaran di Luar Kampus							
	Peningkatan Student Mobility Skala Internasional							
	Mengembangkan Minat, Bakat, Penalaran, Kreativitas, dan Kewirausahaan Mahasiswa							
	Penguatan Program Kreativitas dan Kegiatan Ilmiah Mahasiswa yang Adaptif dan Inovatif							
	Pengembangan Pengabdian, Kemitraan, dan Pemberdayaan kepada Masyarakat dengan Melibatkan Mahasiswa.							
T2: Menghasilkan karya sains, teknologi, dan seni yang unggul dan bernilai ekonomi, ramah lingkungan, berkearifan lokal dan kontributif bagi masyarakat								
	S3: Meningkatnya karya-karya bidang sains, teknologi, dan seni yang inovatif berwawasan pertanian industrial berkelanjutan P3 : Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah keluaran dosen dan tenaga kependidikan yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional	0,5	0,5	0,5	0,6	0,6	0,6
	Penumbuhan dan Penguatan Budaya Ilmiah Penelitian dan Pengembangan yang Berkualitas	per jumlah dosen						
	Peningkatan Produktivitas, Kualitas, dan Impact Publikasi Ilmiah serta HKI							
	Penyediaan Program Hibah							
	Peningkatan Produktivitas Profesor							
	Penguatan Rumah Jurnal Ilmiah							
	Penguatan Keris Dimas, Pusat Unggulan, dan Penyediaan Hibah Internal yang Berkeadilan							
	Pendirian dan Penguatan Pusat Unggulan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (PUI)							
	Penguatan Karya Kreatif Dosen dan Tendik							
	S4: Meningkatnya teknologi tepat guna berbasis kearifan lokal dalam rangka memberdayakan masyarakat dan membantu menyelesaikan permasalahan dalam masyarakat P3 : Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian kepada Masyarakat	Persentase dosen dan tenaga kependidikan berkegiatan tridharma yang	20	20	20	21	21	21

Tujuan / Sasaran / Program / Kegiatan		Indikator	Base line	2025	2026	2027	2028	2029
	Peningkatan Jumlah Hilirisasi Karya	menghasilkan teknologi tepat guna dan diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen						
	Penelitian Bernilai Tambah yang Berorientasi Pada Pencapaian Visi Universitas dan Relevansinya terhadap Masyarakat dan Industri							
	Pengembangan Pengabdian, Kemitraan, dan Pemberdayaan kepada Masyarakat							
	Revitalisasi Pusat Inkubator Bisnis							
	Penyediaan Program Hibah							
	Peningkatan Produktivitas Profesor yang Berorientasi pada Hilirisasi produk							
	Penyediaan Program Post-doctoral International							
	Peningkatan Perolehan Dana Hibah Eksternal							
T3: Mewujudkan budaya kerja unggul dengan memantapkan penerapan sistem manajemen mutu yang akuntabel, efektif, dan efisien berbasis teknologi informasi dan komunikasi								
	S5: Meningkatnya kualitas tata kelola universitas yang akuntabel dan transparan berbasis sistem informasi yang handal dengan budaya kerja yang efektif dan efisien	Persentase program studi yang memiliki akreditasi unggul atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah		25	25	50	50	50
	P4: Penguatan Tata Kelola							
	Percepatan Proses Akreditasi Program Studi Unggul dan Internasional							
	Standarisasi ruang kelas dan fasilitas pembelajaran							
	Standarisasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran secara Berkelanjutan (International Visitor dan Stakeholder)							
	Peningkatan Kualitas Layanan Bimbingan Konseling dan Fasilitas Inklusif							
	Optimalisasi Penerapan Budaya Mutu Akademik dan Non Akademik							
	Penambahan Jumlah Kualifikasi Pendidikan Doktor dan Jabatan Akademik Guru Besar							
	Menyelenggarakan Program Magister dan Program Doktor by Research							
	Perluasan Akses dan Layanan Program Studi							
	Pengembangan dan Pemutakhiran Aplikasi untuk Mendukung Tata Kelola yang Efisien dan Efektif							
	Penataan Ruang dan Lingkungan							
	Kampus yang Inklusif, Ramah, Aman, dan Nyaman (Green Campus)							

Tujuan / Sasaran / Program / Kegiatan		Indikator	Base line	2025	2026	2027	2028	2029
	Pengembangan dan Pemutakhiran Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan untuk Meningkatkan Kualitas Layanan	Persentase staf yang memiliki sertifikat kompetensi	20	20	25	30	35	40
	Peningkatan pendampingan pemenuhan standar Zona Integritas unit kerja	Nilai pemenuhan standar ZI oleh TPPTN	60	65	65	70	70	75
	Penguatan budaya kinerja dalam implementasi SAKIP Unit Kerja	Nilai SAKIP	90	90	90	90	90	90
	Peningkatan Layanan dan Pendapatan melalui Optimalisasi Aset UNEJ	Nilai Kinerja Anggaran	85	85	88	90	92	95
	Penguatan Peran BPU, Lembaga dan UPA dalam meningkatkan pendapatan berbasis Hasil-hasil penelitian							
	Peningkatan Kualitas Layanan	Indek kepuasan layanan	65	65	70	75	80	85
	Implementasi tata kelola yang transparan, akuntabel dan berkelas internasional							
	Percepatan Transformasi dari PTN-BLU menjadi PTN-BH yang Berkeadilan							
	Penguatan Branding Kelembagaan							
T4: Mewujudkan UNEJ yang diakui secara nasional dan internasional								
	S6: Meningkatnya kualitas kerjasama lembaga melalui kolaborasi UNEJ dengan lembaga pemerintahan, DUDI, lembaga pendidikan dan riset tingkat nasional maupun internasional	Jumlah kerjasama fakultas, prodi	0,6	0,6	0,7	0,8	0,9	1
	P5 : Penguatan Kerjasama Kelembagaan, dan Internasionalisasi							
	Revitalisasi Program Kerjasama dengan mitra strategis							
	Penguatan Peran Lembaga/ UPA sebagai Etalase Produk dan Karya Inovatif UNEJ							
	Penguatan Sinergitas UNEJ dan Keluarga Alumni (KAUJE) (Kakak Beasiswa, layanan berbasis TIK)							
	Penganugerahan Penghargaan Alumni Inspiratif dan Kontributif							
	Pengembangan Kerjasama dengan Universitas atau Lembaga-lembaga Kelas Dunia							

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Sistem perencanaan di FIB Universitas Jember merupakan bagian integral dari sistem perencanaan Universitas Jember secara keseluruhan, yang diarahkan untuk mendukung pencapaian visi pembangunan Indonesia Emas 2045. Perencanaan ini bersifat jangka panjang dan dilanjutkan melalui penyusunan Rencana Strategis pada tingkat satuan kerja kementerian atau Rencana Strategis Bisnis, yang kemudian diturunkan ke dalam rencana kerja tahunan. Rencana Strategis Bisnis (RSB) FIB Universitas Jember tahun 2025–2029 disusun sebagai dokumen acuan strategis untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan FIB, sekaligus mendukung proses transformasi Universitas Jember menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH). Dokumen RSB ini menjadi pedoman bagi seluruh unit kerja di FIB dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta menjaga keberlanjutan program-program unggulan di lingkungan fakultas.

Rencana Strategis Bisnis menjadi landasan utama dalam upaya peningkatan mutu pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, dengan tujuan menghasilkan lulusan yang berpengetahuan luas, mampu bersaing, dan mudah beradaptasi. Selain itu, RSB mendorong terciptanya karya-karya di bidang sains, teknologi, seni dan budaya yang unggul, berwawasan lingkungan, mengangkat kearifan lokal, serta memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. RSB juga bertujuan untuk membangun budaya kerja yang unggul melalui penguatan penerapan sistem manajemen mutu yang transparan, efektif, efisien, dan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Akhirnya, seluruh upaya ini diarahkan untuk menjadikan FIB Universitas Jember sebagai institusi yang diakui secara nasional maupun internasional.

Keberhasilan pencapaian target dalam Rencana Strategis Bisnis sangat bergantung pada komitmen kolektif seluruh unit kerja serta kepemimpinan yang kuat dan visioner dalam menggerakkan langkah strategis menuju terwujudnya visi, misi, dan tujuan institusi. Hal ini bertujuan untuk menjadikan fakultas sebagai institusi unggulan dalam pengembangan ilmu sastra, bahasa, sejarah, televisi, film, dan budaya yang mendukung pertanian industrial berkelanjutan serta memiliki reputasi di tingkat internasional.

# RENCANA STRATEGIS BISNIS

FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS JEMBER

TAHUN  
2025-2029



Jl. Kalimantan No. 37, Kampus  
Bumi Tegalboto  
Kotak Pos 185 Jember 68121  
Telp. 0331-337188  
Fax. 0331 332738  
email: fib@unej.ac.id

